

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 1
DI SD NEGERI PURWOYOSO 06 KOTA SEMARANG



Disusun Oleh :

- | | |
|--|---------------------|
| 1. Wijaya Layla Putri (Ketua Kelompok) | 1401409172 (PGSD) |
| 2. Afiatunisa | 1401409031 (PGSD) |
| 3. Wahyu Ambarwati | 1401409044 (PGSD) |
| 4. Anis Septiani | 1401409098 (PGSD) |
| 5. Esti Khoirun Nisa | 1401409131 (PGSD) |
| 6. Irine Yulia P. | 1401409186 (PGSD) |
| 7. Tri Yunitasari | 1401409402 (PGSD) |
| 8. Muhammad Halimi | 6102409001 (PGPJSD) |
| 9. Dhimas Azis S. | 6102409091 (PGPJSD) |

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

PENGESAHAN

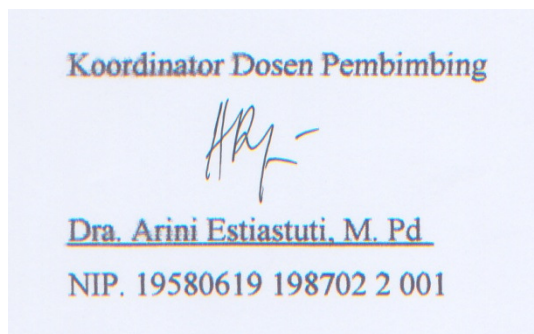
Laporan PPL ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES

Hari : Kamis

Tanggal : 9 Agustus

Tahun : 2012

Disahkan oleh :



Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M. Pd.

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penyusun dapat melaksanakan tugas dari pihak Universitas Negeri Semarang dalam melaksanakan program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL 1) untuk memenuhi tugas mata kuliah PPL 1.

Kegiatan PPL 1 dilaksanakan di SD Negeri Purwoyoso 06 Kecamatan Ngaliyan kota Semarang pada tanggal 30 Juli 2012 sampai 11 Agustus 2012. Dengan adanya bantuan dari berbagai pihak akhirnya PPL 1 dapat berjalan dengan lancar hingga penyusunan laporan ini. Sehubungan dengan hal di atas penyusun berterima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmojo selaku Rektor Universitas Negeri Semarang
2. Drs. Sutaryono, M.Pd. selaku Dekan Fakultas ilmu pendidikan
3. Dra. Hartati, M.Pd. selaku Ketua Jurusan PGSD SI
4. Drs. Mugiyo Hartono, M.Pd. selaku Ketua Jurusan PGPJ
5. Dra. Arini Estiastuti, M.Pd. selaku koordinator dosen pembimbing PPL 1 dan dosen pembimbing PPL 1 jurusan PGSD
6. Agus Pujiyanto, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing PPL 1 jurusan PGPJ
7. Slamet Riyadi, S. Pd, M.Pd selaku kepala sekolah SD Negeri Purwoyoso 06
8. Para guru serta karyawan SD Negeri Purwoyoso 06
9. Orang tua kami yang telah memberikan bantuan baik material dan spiritual

Sebagai manusia biasa tentunya kami banyak melakukan kesalahan baik dalam pelaksanaan maupun penyusunan laporan PPL 1. Oleh karena itu kami menghaturkan maaf dan mengharapkan saran serta bimbingan kepada semua pihak agar kedepan kami menjadi lebih baik.

Demikian yang dapat kami sampaikan, semoga bermanfaat bagi kita semua.amin.

Semarang, Agustus 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan PPL	1
C. Manfaat PPL	1
D. Sasaran PPL	2
E. Metode Penelitian.....	2
F. Tempat Pengumpulan Data.....	2
BAB II. HASIL PENGAMATAN	
A. Keadaan Fisik Sekolah Latihan	3
B. Keadaan Lingkungan Sekolah/ Tempat Latihan	4
C. Fasilitas Sekolah/ Tempat Latihan	6
D. Penggunaan Sekolah.....	6
E. Keadaan Guru dan Siswa	7
F. Interaksi Sosial	7
G. Pelaksanaan Tata Tertib Warga Sekolah	8
H. Bidang Pengelolaan dan Administrasi	9
BAB III. PENUTUP	
A. Simpulan	11
B. Saran	11
REFLEKSI DIRI	12
LAMPIRAN-LAMPIRAN	34

DAFTAR LAMPIRAN

1. Denah SDN Purwoyoso 06.....	35
2. Daftar Fasilitas Sekolah.....	36
3. Daftar Pendidikan Terakhir Guru.....	37
4. Tata Tertib SDN Purwoyoso 06.....	38
5. Struktur Organisasi SDN Purwoyoso 06.....	41
6. Struktur Komite SDN Purwoyoso 06.....	42
7. Administrasi Guru dan Kesiswaan.....	43
8. Kalender Akademik.....	46
9. Daftar Alat Bantu PBM.....	50
10. Dokumentasi.....	51

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tugas utama guru dalam mewujudkan tujuan - tujuan pendidikan di sekolah adalah mengembangkan strategi belajar mengajar secara efektif. Menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar yang berlangsung secara efektif merupakan pekerjaan yang bersifat kompleks dan menuntut kesungguhan dari seorang guru.

Disamping sebagai tenaga pengajar, seorang guru SD juga sebagai pendidik dan tenaga administrator yang mampu menangani administrasi - administrasi kelas baik berhubungan dengan kepegawaian maupun dengan anak didik.

Sehubungan dengan hal tersebut maka sebagai seorang calon guru harus mulai dikenalkan dengan lingkungan SD beserta administrasi yang ada didalamnya melalui observasi secara langsung.

B. Tujuan

Kegiatan PPL ini bertujuan untuk memperoleh pengalaman langsung mengenai :

1. Keadaan fisik, lingkungan dan tata tertib sekolah
2. Saran dan prasarana yang tersedia di SD
3. Perangkat administrasi sekolah
4. Program yang dikembangkan di SD
5. Proses belajar mengajar
6. Personalia guru dan karyawan
7. Kehidupan sosial

Dari tujuan diatas dapat diharapkan dapat memberikan bekal bagi mahasiswa PGSD untuk terjun langsung di SD. Laporan ini dibuat untuk melengkapi dan memenuhi tugas PPL 1 di SD Purwoyoso 06 yang dilaksanakan pada tanggal 30 Agustus 2012 sampai 11 Agustus 2012 sebagai pertanggung jawaban.

C. Landasan

1. UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional
2. Tri dharma perguruan tinggi meliputi pendidikan, pengabdian masyarakat, dan penelitian

3. Kalender akademik dan program kuliah PGSD tahun 2012/2013 tentang praktek pengalaman

D. Sasaran Observasi

1. Keadaan fisik dan lingkungan sekolah
2. Sarana prasarana dan sumber belajar yang ada di SD
3. Perangkat administrasi di SD tempat PPL
4. Program - program yang dikembangkan di tempat SD PPL
5. Kegiatan belajar mengajar yang berlangsung di SD
6. Karakteristik kepala sekolah, guru dan siswa
7. Peran koite sekolah dalam pengelolaan SD dan pembelajaran
8. Kehidupan social budaya orang tua siswa SD termasuk peran serta masyarakat

E. Metode Pengumpulan Data

Didalam pelaksanaan PPL di SD Purwoyoso 06 kami memperoleh data sebagai bahan laporan PPL 1 yang dilanjutkan diujikan dengan beberapa metode :

1. Metode observasi

Merupakan metode pengumpulan data dengan cara pengamatan langsung dan tidak langsung terhadap sasaran PPL

2. Metode wawancara

Merupakan metode pengumpulan data dengan cara Tanya jawab dengan pihak terkait sehubungan data yang akan diambil

F. Tempat Pelaksanaan

Praktek Pengalaman Lapangan 1 ini dilaksanakan di SD Purwoyoso 06, kecamatan Ngaliyan, kota Semarang pada tanggal 30 Agustus 2012 sampai tanggal 11 Agustus 2012

BAB II

GAMBARAN UMUM SEKOLAH LATIHAN

A. KEADAAN FISIK SEKOLAH

SDN Purwoyoso 06 terletak di Jalan Prof. Dr. Hamka No. 15 Kecamatan Ngaliyan, Semarang Barat, Kota Semarang. Luas wilayah SDN Purwoyoso 06 ini seluruhnya adalah 6665 m². Tanah yang digunakan untuk bangunan sekolah adalah seluas 3804 m² dan sisanya seluas 2861 m² dipinjam oleh BTKPS untuk perpustakaan wilayah kecamatan Ngaliyan. Adapun fasilitas yang terdapat di SDN Purwoyoso 06 ini meliputi: ruang guru, ruang kepala sekolah, toilet kantor guru, mushola, ruang computer, 6 ruang kelas, rumah penjaga, 5 toilet siswa (2 toilet putri, 3 toilet putra), kantin, perpustakaan, ruang UKS yang bergabung dengan ruang agama.

Halaman SDN Purwoyoso 06 seluas 600 m² digunakan untuk upacara, senam, dan olahraga, serta tempat bermain siswa ketika istirahat. Terdapat taman di depan setiap kelas dan mengelilingi halaman sekolah. Di sebelah timur halaman atau di depan perpustakaan terdapat bak pasir yang digunakan untuk kegiatan olahraga yaitu lompat jauh. Selain itu juga terdapat sebuah ring basket di depan kelas III. Sedangkan mushola dan kantin berada di samping ruang guru dan ruang kelas I.

Ruang kepala sekolah sangat memadai karena sudah dilengkapi dengan fasilitas yang lengkap dan nyaman, seperti kipas angin, telepon, 3 buah almari, meja, dan 2 buah kursi. Ruang guru sudah cukup memadai dengan fasilitas yang cukup lengkap dan disertai dengan kamar mandi untuk guru, kantor TU, dan koperasi siswa. Ruang kelas yang dipakai juga sudah memadai untuk mendukung terlaksananya kegiatan belajar mengajar dengan baik. Ruangan kelas cukup luas, ventilasi cukup, sinar matahari cukup, terdapat papan pajangan di setiap depan kelas untuk menempel karya siswa, dan di dalam kelas terdapat gambar-gambar dan pajangan-pajangan hasil karya siswa. Selain itu terdapat sebuah TV, *microphone*, *sound*, dan kipas angin di setiap ruang kelas.

Di SDN Purwoyoso 06 terdapat laboratorium komputer dengan 10 unit komputer dengan kondisi yang baik. Terdapat 1 kantin di SDN Purwoyoso 06. Kondisi ruang kantin sekolah cukup baik, luas, dan cukup bersih. Fasilitas lain yang terdapat di sekolah ini antara lain perpustakaan, mushola, toilet, lapangan olahraga, tempat parkir, dan UKS. Kondisi dari fasilitas-fasilitas tersebut secara umum sudah baik. Namun untuk mushola, UKS, dan toilet, kebersihannya masih perlu ditingkatkan.

Setiap sekolah pasti memiliki visi misi dan motto yang ingin dicapai oleh setiap sekolah terhadap peserta didik. Visi misi tersebut adalah

Visi : Optimal dalam pengembangan potensi jasmani dan rohani, berbudi pekerti luhur untuk mencapai keunggulan prestasi berdasarkan IMTAK.

Misi : Untuk menjalankan visi, sekolah memberikan layanan yang tertuang dalam kegiatan

1. Melaksanakan proses pembelajaran secara efektif dan bimbingan baik klasikal maupun individu dengan tujuan member pelayanan secara optimal kepada siswa.
2. Mengadakan Ulangan Harian Terprogram (UHT), Ulangan Umum dan Ujian Akhir Sekolah yang dipandang sebagai kesinergisan dalam KBM.
3. Mengadakan pembinaan secara dini bagi siswa yang memiliki potensi pada mata pelajaran tertentu.
4. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut dan juga budaya bangsa, sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.
5. Memberikan pendidikan budi pekerti baik di dalam kelas maupun di luar kelas.
6. Melaksanakan pelatihan khusus dalam bidang olahraga dan bidang lain dan bekerja sama dengan lembaga pendidikan yang lain.
7. Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan warga sekolah dan *stakeholder* secara transparan.
8. Mengadakan kegiatan ekstra yang bersifat wajib dan pilihan terbias dalam penilaian laporan pendidikan.

Tujuan sekolah : Mempersiapkan generasi penerus bangsa yang cakap, trampil, sehat jasmani dan rohani, berbudi pekerti luhur, percaya diri, berguna bagi nusa bangsa dan Negara

Moto sekolah : "Datang bersama adalah suatu permulaan. Tetap bersama adalah suatu tujuan. Bekerjasama dan disiplin"

Adapun denah dari SDN Purwoyoso 06 terdapat dalam lampiran.

B. KEADAAN LINGKUNGAN SEKOLAH / TEMPAT LATIHAN

Keadaan lingkungan di SDN Purwoyoso 06 dapat dijabarkan sebagai berikut :

a. Batas wilayah SD

SDN Purwoyoso 06 ini dibatasi oleh bangunan-bangunan sebagai berikut:

- a) Sebelah utara (samping kanan) dibatasi oleh jalan gang, perumahan penduduk dan gedung PAUD.

- b) Sebelah timur (bagian belakang) berbatasan dengan masjid BPI
 - c) Sebelah barat (bagian depan) berbatasan dengan jalan Prof. Dr. Hamka
 - d) Sebelah selatan (samping kiri) dibatasi oleh gedung BTKIP.
- b. Jarak batas wilayah SD
- a) Batas utara (samping kanan) berjarak 1 meter dari jalan gang dan 7 meter dari perumahan penduduk maupun gedung PAUD.
 - b) Batas timur (belakang) berjarak 20 meter dari masjid BPI
 - c) Batas barat (depan) berjarak 7 meter dari jalan Prof. Dr Hamka
 - d) Batas selatan (samping kiri) berjarak 2 meter dari gedung BPTIK

c. Kebersihan

Tingkat kebersihan sekolah secara keseluruhan sudah baik. Kelas berlantai keramik dengan halaman sekolah juga sudah menggunakan paving. Di setiap ruang kelas juga tersedia alat kebersihan seperti sapu, kemoceng, dan penghapus papan tulis. Di depan tiap-tiap ruang kelas pun juga terdapat tempat sampah organik dan nonorganik. Selain itu kebersihan ruang guru dan kepala sekolah, perpustakaan dan kantin juga cukup bersih dan terawat dengan baik. Sedangkan untuk mushola dan kamar mandi kurang bersih dilihat dari kondisi yang kurang terawat.

d. Kebisingan

Letak sekolah yang agak menjorok ke dalam dari jalan raya dan dibatasi oleh pagar tembok tinggi di sebelah samping membantu mengurangi tingkat kebisingan. Sehingga, proses belajar mengajar berjalan dengan lancar.

e. Sanitasi

Dalam upaya menjaga sanitasi di SDN Purwoyoso 06 ini dibangun 5 buah toilet untuk siswa yang terbagi menjadi 2 yaitu 3 toilet putra dan 2 toilet putri serta sebuah toilet khusus guru yang berada di dalam kantor guru. Kondisi toilet kurang terawat serta kurangnya persediaan air bersih.

f. Jalan penghubung

Di SDN Purwoyoso 06 ini terdapat dua buah pintu gerbang masuk, yaitu gerbang utama disebelah utara (depan sekolah) dan gerbang samping yang berada disebelah timur. Dimana kedua gerbang tersebut terdapat jalan yang menyambungkan sekolah ke perumahan penduduk dan menuju ke jalan raya utama. Letak sekolah dekat dengan jalan utama. Hal ini cukup memudahkan untuk akses menuju kota maupun tempat-tempat tertentu.

C. FASILITAS SEKOLAH/TEMPAT LATIHAN

Berdasarkan hasil observasi dan pengamatan tentang fasilitas sekolah diperoleh data sebagai berikut (terlampir). Fasilitas yang ada di Sekolah SDN Purwoyoso 06 cukup lengkap hanya ada beberapa fasilitas yang belum tersedia di sekolah seperti aula dan laboratorium, tetapi untuk fasilitas yang lain sudah baik dan dapat dimanfaatkan. Ruang kepala sekolah, ruang guru dan TU terdapat dalam 1 ruang yaitu kantor dan dibagi menjadi 3 ruang tersebut. Ruangan tersebut berada di sebelah barat dan selanjutnya di sebelah utara sampai ujung terdapat mushola, UKS , ruang penjaga, dan kantin. Ruang komputer berada di satu baris kelas 1,2,dan 3 yang berada di utara kantor guru. WC siswa berada di antara kelas 3 dan kelas 4, selanjutnya kelas 4,5, dan 6 terdapat dalam satu baris dan tepat di depan ruang kelas 5 terdapat perpustakaan yang menghadap ke arah barat yaitu menghadap halaman sekolah. Halaman sekolah berada tepat di tengah sekolah yang biasanya digunakan sebagai tempat upacara bendera.

D. PENGGUNAAN SEKOLAH

1. Ada tidaknya sekolah lain yang menggunakan sekolah tersebut.

Berkaitan dengan ada tidaknya penggunaan bangunan sekolah SD Negeri Purwoyoso 06 oleh sekolah lain, secara pasti tidak ditemukan indikasi bahwa sekolah tersebut digunakan oleh sekolah lain untuk beraktivitas khususnya proses kegiatan belajar mengajar. Bentuk dari pembagian kelas tersebut terbagi secara berurutan yaitu kelas 1, 2, 3, 4, 5, dan 6.

2. Ada tidaknya pembagian jam KBM

Di SD Negeri Purwoyoso 06 terdiri dari 6 ruang kelas, sehingga kegiatan belajar mengajar dimulai secara serentak yaitu pukul 07.00. Secara detail jadwal pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dapat diuraikan sebagai berikut:

Kelas	Hari	
	Senin-Kamis	Jum'at-Sabtu
I	07.00 – 10.40	07.00 – 10.05
II	07.00 – 10.05	07.00 – 10.05
III	07.00 – 12.10	07.00 – 10.45
IV	07.00 – 12.35	07.00 – 10.40
V	07.00 – 12.00	07.00 – 10.40
VI	07.00 – 12.00	07.00 – 10.40

E. KEADAAN GURU DAN SISWA

Siswa SDN Purwoyoso 06 berasal dari beberapa lingkungan di wilayah Kota Semarang seperti kelurahan Purwoyoso, kelurahan Gondoriyo, kelurahan Tambakaji, dan beberapa wilayah di kecamatan Ngaliyan. Jumlah siswa SDN Purwoyoso 06 adalah 249 siswa. Terdiri dari 133 siswa putra dan 116 siswa putri. Dengan rincian sebagai berikut :

- 1) Kelas I : berjumlah 40 siswa, terdiri dari 22 siswa putra dan 18 siswa putri
- 2) Kelas II : berjumlah 40 siswa, terdiri dari 24 siswa putra dan 16 siswa putri
- 3) Kelas III : berjumlah 42 siswa, terdiri dari 26 siswa putra dan 16 siswa putri
- 4) Kelas IV : berjumlah 42 siswa, terdiri dari 16 siswa putra dan 26 siswa putri
- 5) Kelas V : berjumlah 41 siswa, terdiri dari 19 siswa putra dan 22 siswa putri
- 6) Kelas VI : berjumlah 44 siswa, terdiri dari 26 siswa putra dan 18 siswa putrid

Kondisi Guru dan Staff/Karyawan SDN Purwoyoso 06

- a. Jumlah Kepala Sekolah : 1 orang
Jumlah Guru : 12 orang
Jumlah Staff/Karyawan : 1 orang
Jumlah Penjaga Sekolah : 1 orang
Laki- laki : 4 orang
Perempuan : 9 orang
- b. Pendidikan Terakhir (terlampir)

F. INTERAKSI SOSIAL

Sekolah merupakan tempat untuk menuntut ilmu dimana terjadi proses belajar mengajar. Dalam proses belajar mengajar tentunya akan terjadi interaksi sosial yang dilakukan oleh civitas akademik SD Negeri Purwoyoso 06. Adapun interaksi yang terjadi adalah sebagai berikut :

1. Kepala Sekolah dengan Guru

Interaksi yang terjadi antara kepala sekolah dengan guru secara umum berlangsung akrab serta mengutamakan profesionalitas. Seperti pada acara resmi kepala sekolah dan guru berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia. Apabila di dalam kantor dan apabila berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari para guru cenderung menggunakan bahasa Jawa Krama sebagai bentuk rasa hormat pada atasan dan pada orang yang dituakan di SD Negeri Purwoyoso 06.

2. Guru dengan Guru

Di SD Negeri Purwoyoso 06 interaksi yang terjadi antar guru berlangsung akrab sehingga penggunaan bahasa yang digunakan dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Jawa. Guru sudah berinteraksi dengan baik terbukti guru tidak hanya saling berdiskusi tentang administrasi kelas tetapi saling berbagi tentang masalah-masalah yang ada di dalam kelas masing-masing guru sehingga sesama guru bisa saling memberikan saran untuk kemajuan SD Negeri Purwoyoso 06.

3. Guru dengan Siswa

Di SD Negeri Purwoyoso guru berinteraksi dengan siswa sudah baik menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Jawa. Tetapi penggunaan bahasa Indonesia lebih dominan digunakan. Penggunaan bahasa Jawa hanya untuk menjelaskan materi yang sulit dijelaskan kepada siswa. Interaksi guru dan siswa tidak hanya terjadi di dalam kelas pada proses pembelajaran tetapi juga di luar kelas. Seperti ketika istirahat ketika guru berjalan di halaman sekolah dan siswa sedang bermain siswa tersebut menyapa guru bahkan ada yang mendekati meskipun itu bukan guru kelas siswa tersebut.

4. Siswa dengan Siswa

Komunikasi yang terjadi antarsiswa SD Negeri Purwoyoso 06 sebagian besar menggunakan bahasa Jawa yang tidak jarang siswa juga sering menggunakan bahasa Indonesia untuk berkomunikasi. Komunikasi dan interaksi siswa dengan siswa sudah baik terlihat di SD Negeri Purwoyoso 06 ini sesama siswa saling menyapa meskipun bukan teman satu kelas.

5. Pihak sekolah dengan masyarakat sekitar

Hubungan masyarakat sekitar dengan pihak sekolah sudah terjalin baik. Masyarakat sekitar juga menjadi bagian sekolah dengan menjadi komite sekolah. Masyarakat juga memberikan dukungan penuh kepada setiap kegiatan sekolah yang positif. Masyarakat juga memberikan sumbangsih pemikiran untuk memajukan SD Negeri Purwoyoso 06.

G. PELAKSANAAN TATA TERTIB WARGA SEKOLAH

Di bawah ini akan dijabarkan tentang tata tertib bagi guru dan siswa yang berlaku di SDN Purwoyoso 06. Tata tertib ini dibuat agar warga sekolah, baik guru maupun siswa dapat berlaku disiplin di lingkungan sekolah.

Adapun tata tertib yang ada di SDN Purwoyoso 06 terlampir.

Dari tata tertib yang berlaku di SD Purwoyoso 06 sebagian besar peraturan sudah berjalan dengan baik, siswa taat menaati aturan sekolah, siswa cukup tertib baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan kelas. Pelanggaran tata tertib yang sering terjadi adalah siswa terlambat masuk kelas dengan alasan terkena macet dan bangun kesiangan. Untuk meminimalisir masalah pelanggaran tersebut guru melakukan pembinaan secara pribadi maupun klasikal serta menanamkan ke-disiplinan lewat pembiasaan. Apabila terjadi pelanggaran guru biasanya menegur atau member peringatan kepada siswa apabila pelanggaran masih terjadi guru baru memberikan sanksi sesuai dengan tingkat pelanggaran.

H. BIDANG PENGELOLAAN DAN ADMINISTRASI

1. Struktur Organisasi SDN Purwoyoso 06

Adapun struktur organisasi SDN Purwoyoso 06 terlampir.

2. Administrasi SDN Purwoyoso 06 meliputi:

a. Administrasi Kepala Sekolah

- 1) Administrasi
- 2) Administrasi kesiswaan
- 3) Administrasi kepegawaian
- 4) Administrasi keuangan
- 5) Administrasi sarana dan prasarana
- 6) Administrasi layanan khusus

Adapun penjabaran dari administrasi kepala sekolah antara lain administrasi guru/kepegawaian dan administrasi kesiswaan (terlampir).

b. Komite Sekolah

Yang menjadi komite sekolah adalah orang tua siswa, tokoh masyarakat dan pihak sekolah. Adapun struktur organisasi komite sekolah terlampir. Kedudukan komite: (1) Berkedudukan di satuan pendidikan, dan (2) Dapat terdiri dari satuan pendidikan atau beberapa satuan pendidikan. Sifat komite: (1) Mandiri, dan (2) Tidak mempunyai hubungan hierarkis dengan lembaga pemerintahan Tujuan: (1) Mewadahi dan menyalurkan aspirasi prakarsa masyarakat dalam program pendidikan di satuan pendidikan, (2) Meningkatkan tanggungjawab peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan, dan (3) Menciptakan suasana dan kondisi transparan, akuntabel, demokratis dalam penyelenggaraan pelayanan pendidikan bermutu.

3. Kalender Pendidikan

1. Kalender pendidikan tahun pelajaran 2012/2013 SDN Purwoyoso 06

Fungsi kalender pendidikan adalah untuk mengetahui jumlah hari efektif belajar, hari-hari pertama masuk satuan pendidikan, tengah semester, UAS, UN, ulangan akhir, penyerahan rapor, kegiatan upacara hari Nasional, libur satuan pendidikan, perkiraan libur umum, libur bulan Ramadhan dan hari raya, dan permulaan tahun pelajaran. Kalender pendidikan berisi tentang pengaturan Waktu kegiatan pembelajaran peserta didik selama satu tahun pelajaran (terlampir).

2. Kegiatan Intrakurikuler Dan Ekstrakurikuler

a. Kegiatan intrakurikuler

Kegiatan intrakurikuler dengan memberikan pembelajaran yang berpedoman pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dengan pembelajaran kontekstual. Kegiatan intrakurikuler di SDN Purwoyoso 06 terdiri dari: Matematika, Penjasorkes, Agama, Bahasa Indonesia, IPA, IPS, SBK, KPDL, Bahasa Jawa, dan Bahasa Inggris.

2. Kegiatan ekstrakurikuler

Pada kegiatan ekstrakurikuler dengan memberikan bimbingan dan pembinaan kesiswaan di bidang :

- a. Pramuka (untuk siswa kelas 3-5 setiap hari Jumat pkl.15.00)
- b. Komputer (untuk siswa kelas 3-5)
- c. Tari (untuk siswa kelas 3-5)

d. Alat Bantu PBM

Adapun alat bantu PBM terlampir.

Secara umum alat bantu PBM di SDN Purwoyoso 06 sudah lengkap dan memadai. Setiap kelas memiliki media pembelajaran yang dipajang di dinding-dinding kelas dan juga mading kelas. Alat peraga yang lain terpajang di ruang perpustakaan. Alat peraga tersebut digunakan sebagai pendukung kegiatan pembelajaran sehingga dapat memudahkan siswa dalam memahami pelajaran.

BAB III

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah melaksanakan kegiatan observasi dan orientasi di SDN Purwoyoso 06 kota Semarang sebagai bagian dari kegiatan PPL I sebagai syarat sebelum melaksanakan kegiatan PPL II, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Dilihat secara umum mengenai keadaan sekolah yang meliputi keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas yang dimiliki sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi social yang terjadi di lingkungan sekolah, pelaksanaan tata tertib bagi warga sekolah, serta pengelolaan bidang administrasi sekolah, dan juga keadaan lingkungan sekolah sudah baik.
2. Sarana dan prasarana serta fasilitas lain yang disediakan oleh sekolah sudah baik dan mendukung kegiatan pembelajaran.
3. Sistem pengelolaan administrasi di SDN Purwoyoso 06 sudah baik dan ada staff yang menangani bidang tersebut.

B. Saran

1. Saran pengembangan disampaikan bagi UNNES
Dalam persiapan pelaksanaan PPL supaya dikoordinasikan lebih matang sehingga tidak terjadi gangguan teknis maupun non teknis mengingat PPL dilaksanakan secara online.
2. Saran pengembangan disampaikan bagi pihak sekolah
Meningkatkan mutu pembelajaran dengan mengoptimalkan pemanfaatan alat peraga yang sudah difasilitasi oleh sekolah pada kegiatan belajar mengajar, serta mengembangkan model pembelajaran yang inovatif sesuai kebutuhan siswa.

Demikianlah bentuk laporan PPL I yang dapat penulis kerjakan, semoga dapat menjadi masukan yang bermanfaat khususnya bagi pihak-pihak yang terkait agar untuk PPL yang selanjutnya dapat dilakukan lebih baik dan optimal. Akhir kata kami ucapkan terima kasih.

REFLEKSI DIRI

Nama : Afiatunisa
NIM : 1401409031
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

REFLEKSI DIRI

Dari hasil observasi yang telah dilaksanakan di SD N Purwoyoso 06 , diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

Secara keseluruhan, pembelajaran yang berlangsung di SDN Purwoyoso 06 masih menggunakan model konvensional dengan metode ceramah. Namun sudah dibantu dengan adanya alat peraga untuk menunjang proses pembelajaran. Pada pembelajaran dengan metode ceramah guru mendominasi kegiatan belajar mengajar dan siswa cenderung hanya mengikuti langkah-langkah mengajar guru. Kondisi besarnya jumlah siswa di tiap kelas di SDN Purwoyoso 06 yang menyebabkan pembelajaran di sekolah ini lebih sering menggunakan metode ceramah. Karena, metode ceramah memiliki kekuatan antara lain, dapat menampung kelas besar dengan tiap siswa mempunyai kesempatan yang sama untuk mendengarkan. Kekurangan atau tidak adanya buku pelajaran dan alat bantu pelajaran tidak menghambat dilaksanakannya pelajaran dengan ceramah sehingga biaya untuk pembelajaran dengan metode ini juga menjadi relatif lebih murah. Selain itu, isi silabus juga dapat diselesaikan dengan mudah, karena guru tidak harus menyesuaikan dengan kemampuan atau kecepatan belajar siswa. Namun, metode ceramah juga mempunyai banyak kekurangan, antara lain, pembelajaran menjadi membosankan dan siswa-siswi menjadi pasif, karena tidak berkesempatan untuk menemukan sendiri konsep yang diajarkan, siswa hanya membuat catatan. Kepadatan konsep-konsep yang diberikan dengan metode ceramah juga dapat berakibat siswa tidak mampu menguasai bahan yang diajarkan dan pengetahuan yang diperoleh juga lebih cepat terlupakan.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana di SDN Purwoyoso 06 dapat dikatakan sudah cukup memadai untuk terlaksananya kegiatan belajar mengajar. Hal ini dapat dilihat dari kondisi fisik tiap kelas yang sarana dan prasarannya sudah mendukung proses pembelajaran, seperti meja dan bangku yang sesuai jumlah siswa, papan tulis, televisi dan cd player, mikrofon, almari tempat buku tugas, buku-buku paket (yang juga tersedia di perpustakaan), dan alat- alat peraga juga tersedia. Tersedianya sarana dan prasarana ini akan sangat mendukung proses pembelajaran. Namun demikian, pengadaan sarana dan prasarana juga perlu ditingkatkan disesuaikan perkembangan jaman agar pembelajaran juga berjalan sesuai perkembangan jaman.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Kualitas guru pamong yang dimiliki SD Purwoyoso 06 sangat bagus. Dengan adanya guru pamong ini penulis dapat terbantu untuk menyelesaikan kegiatan PPL 1 dengan lancar. Guru pamong membantu mengarahkan apa yang dibutuhkan dalam kegiatan PPL 1. Penulis mengharapkan bimbingan dan masukan pada saat penulis terjun langsung dalam mengajar praktek terbimbing dan praktek mandiri, baik itu dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang penulis lakukan. Guru pamong juga memberikan tips dan trik bagaimana cara mengelola kelas dengan baik.

Sementara itu, kualitas dosen pembimbing, yaitu Ibu Arini Esti Astuti, juga tidak perlu diragukan. Beliau merupakan salah satu dosen di Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), sehingga kualitasnya pun dapat dipertanggungjawabkan. Peran dosen pembimbing sangat penting yaitu sebagai penghubung antara pihak UNNES dengan SDN Purwoyoso 06 . Dosen pembimbing sudah berpengalaman dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya sehingga tidak heran jika

mendapatkan predikat baik. Dosen pembimbing sering memberikan saran/ masukan serta memonitoring di sekolah latihan. Dosen pembimbing berperan besar dalam membuat praktikan merasa nyaman dalam melaksanakan tugasnya, dikarenakan beliau selalu siap membimbing praktikan sehubungan dengan pelaksanaan PPL.

4. Kualiatas pembelajaran di sekolah latihan

Secara umum, kualitas pembelajaran di sekolah ini masih perlu ditingkatkan. Hal ini dikarenakan model pembelajaran yang masih konvensional sehingga sebagian siswanya cenderung pasif dan kurang memperhatikan materi yang diajarkan yang mengakibatkan hasil belajar menjadi tidak maksimal. Model pembelajaran konvensional perlu diperbaharui dengan model pembelajaran yang inovatif agar kualitas pembelajaran lebih meningkat. Selain mengembangkan model pembelajaran inovatif, penggunaan media pembelajaran dan alat peraga juga penting untuk membantu meningkatkan kualitas pembelajaran agar lebih baik sehingga tujuan dapat tercapai.

5. Kemampuan diri praktikan

Di bangku perkuliahan praktikan mendapatkan teori-teori tentang kependidikan, dan beberapa kali melakukan simulasi pembelajaran SD. Namun demikian, praktikan menyadari masih banyak kekurangan untuk menerapkan teori-teori yang di dapat di perkuliahan ke dalam pembelajaran yang sebenarnya di SD. Oleh karena itu, pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini akan praktikan manfaatkan dengan sebaik-baiknya untuk menerapkan teori yang sudah didapat ke dalam pembelajaran yang sesungguhnya dengan tujuan meningkatkan kualitas diri sebagai calon tenaga pendidik yang baik dan profesional. Untuk mencapai tujuan tersebut, praktikan juga tidak segan untuk bertanya dan meminta bimbingan pada guru pamong dan dosen pembimbing apabila memerlukan bimbingan dalam pelaksanaan PPL, agar PPL juga berjalan dengan baik dan lancar sesuai yang diharapkan. memerlukan dukungan dari seluruh warga sekolah.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Nilai tambah yang diperoleh oleh praktikan setelah dilaksanakannya PPL 1 antara lain, dapat memanfaatkan dan menerapkan berbagai ilmu dan pengalaman yang didapat dari perkuliahan ke dalam kegiatan belajar mengajar di SD. Selain itu, praktikan dapat mengambil ilmu-ilmu baru yang diperoleh dari proses observasi yang dapat digunakan dalam mengajar. Pelaksanaan PPL 1 memberi gambaran secara nyata di lapangan, bukan hanya secara teori namun secara nyata dapat melihat bagaimana cara-cara guru untuk mengelola dan mengkondisikan kelas. PPL 1 melatih praktikan untuk bersosialisasi dengan lingkungan sekolah dasar, baik dengan siswa, guru, maupun staff karyawan sehingga dengan jelas praktikan dapat mengetahui peran dan tugas dari masing-masing warga sekolah tersebut. Dengan demikian, praktikan akan lebih siap apabila sudah benar-benar terjun ke lapangan.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Untuk pengembangan sekolah disarankan pembelajaran sedikit demi sedikit meninggalkan model pembelajaran konvensional dan memperbaharunya dengan model pembelajaran yang inovatif. Untuk sarana dan prasarana juga disarankan untuk dirawat, dipelihara dengan baik, dan lebih ditingkatkan agar lebih menunjang proses pembelajaran. Pemanfaatan perpustakaan perlu ditingkatkan, melihat banyaknya siswa yang antusias untuk membaca namun belum ada tenaga perpustakaan. Dan untuk ketertiban sekolah, disarankan kerjasama yang baik dari seluruh warga sekolah untuk melaksanakan peraturan dan tata tertib sekolah.

Bagi UNNES, hendaknya selalu bijaksana dalam pembagian dan penempatan mahasiswa di setiap sekolah latihan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan sekolah latihan sehingga PPL dapat terlaksana dengan lancar dan tepat sasaran.

Supaya mahasiswa praktikan dalam melaksanakan latihan pengajarannya dapat berjalan dengan baik, maka dari pihak UNNES khususnya untuk UPT PPL sebaiknya memberikan program latihan microteaching yang lebih banyak dan memberikan pembekalan PPL yang lebih mantap lagi sehingga mahasiswa PPL dapat menjadi guru yang lebih berkompeten. Koordinasi dengan pihak sekolah latihan sebelum praktikan terjun langsung harus lebih ditingkatkan agar terjalin hubungan yang baik antara UNNES, sekolah latihan dan mahasiswa PPL.

Demikian hasil dari refleksi PPL 1 yang penulis lakukan, semoga dapat menjadi pertimbangan buat semua pihak yang terkait agar menjadi yang terbaik. Terimakasih

Nama : Wahyu Ambarwati
NIM : 1401409044
Jurusan/Prodi : PGSD
Sekolah latihan : SD Negeri Purwoyoso 06

REFLEKSI DIRI

1) Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni.

a. Kekuatan

SDN Purwoyoso 06 adalah salah satu SD di Kecamatan Ngaliyan. SD Purwoyoso 06 merupakan SD yang mempunyai kualitas yang baik, Oleh karena itu, proses pembelajaran yang dilaksanakan sudah banyak mengutamakan keaktifan siswa dalam pembelajaran (*Student Centered Learning*). Dengan diterapkannya pembelajaran seperti ini, siswa akan lebih terpacu dalam pembelajaran karena keberadaan mereka diakui sebagai individu yang memiliki keunikan yang berbeda dibandingkan dengan individu lain. Hal inilah yang dapat menjadi motivasi bagi praktikan untuk lebih inovatif dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran. Di SDN Purwoyoso 06 sudah melakukan pembelajaran yang sesuai dengan tingkat kemampuan siswa, terlihat dari pengamatan yang dilakukan di kelas rendah guru selalu memberikan pengetahuan pada siswa dalam bentuk yang konkrit dengan media atau alat peraga. Guru sudah melibatkan siswa dalam pembelajaran seperti meminta beberapa siswa maju ke depan kelas untuk membacakan pekerjaannya ataupun meminta siswa terlibat dalam penggunaan media pembelajaran.

b. Kelemahan

Kelemahan dalam pembelajaran di SDN Purwoyoso 06 diantaranya adalah tidak semua guru memanfaatkan media yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Penerapan pada kelas tinggi, media dapat berupa gambar, peta atau tulisan. Tetapi penerapan tersebut berbeda dengan penerapan pada kelas rendah yang taraf berfikirnya masih konkrit dan lebih menyukai pada pengamatan secara langsung sehingga dengan keterbatasan guru tidak semua pemberian materi menggunakan benda konkrit. Kendala lain yang ditemui praktikan adalah pada pembelajaran di kelas rendah guru sudah menerapkan pembelajaran tematik tetapi kurang terlihat pada penekanan pelajaran pokoknya, selain itu guru kurang memberi penguatan pada siswa. Berdasarkan pengamatan pada siswa kelas 1 ada siswa yang sangat hyperaktif sehingga sulit dikondisikan dan siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru bahkan bermain sendiri sehingga tertinggal pelajaran.

2) Ketersediaan sarana dan prasarana.

Sarana dan prasarana yang tersedia di SDN Purwoyoso 06 sudah memadai baik untuk pembelajaran kokulikuler maupun ekstra kulikuler. Alat peraga tersedia dan tertata rapi di ruang media sehingga mudah dicari jika sewaktu-waktu dibutuhkan bahkan setiap kelas sudah tersedia pengeras suara dan televisi yang membantu pembelajaran.

3) Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing.

Kualitas guru pamong sangat baik. Beliau memberikan pengarahan mengenai strategi mengajar yang baik, cara mengkondisikan siswa dalam pembelajaran, strategi mengajar yang mudah diterima dan diterapkan oleh siswa serta cara mengatasi siswa yang membutuhkan perhatian khusus dari guru. Begitu juga dengan Dosen pembimbing yang membimbing praktikan selama PPL, menerima keluhan mengenai kesulitan yang ditemui praktikan dalam pembelajaran untuk kemudian dicarikan solusinya serta memberikan pengarahan-pengarahan kepada mahasiswa yang dibimbingnya.

4) Kualitas pembelajaran di sekolah latihan.

Kualitas pembelajaran di SDN Purwoyoso 06 sudah sangat baik dan menerapkan pembelajaran inovatif. Hal ini dapat dilihat dari proses pembelajaran yang dilakukan guru di kelas dan pemajangan media pembelajaran berupa gambar-gambar dan hasil karya siswa di setiap dinding kelas maupun pada papan kreasi siswa serta keaktifan siswa dalam pembelajaran.

5) Kemampuan diri praktikan.

Dalam melakukan pembelajaran, praktikan berusaha untuk menerapkan ilmu-ilmu yang dipelajari dalam perkuliahan untuk kemudian diterapkan dalam pembelajaran. Tetapi hal ini berbeda antara teori dengan praktik langsung. Dalam teori, kita hanya bisa sekedar menghafal atau membayangkan teori tersebut. Tetapi dalam penerapannya, kita harus menyesuaikan dengan keadaan dan perbedaan tiap individu siswa. Oleh karena itu, sebelum melaksanakan pembelajaran, praktikan terlebih dahulu konsultasi dengan guru kelas untuk mendapatkan materi yang akan diajarkan, konsultasi mengenai gambaran keadaan siswa di kelas tersebut dan media yang akan digunakan dalam pembelajaran sehingga praktikan akan lebih siap dalam melaksanakan pembelajaran dan dalam mengkondisikan siswa.

6) Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1.

Nilai tambah yang praktikan dapatkan setelah melaksanakan PPL 1 yaitu praktikan menjadi lebih paham tentang pengelolaan administrasi sekolah, kondisi sekolah dan struktur organisasi di sekolah, serta pemahaman dalam memberikan pembelajaran untuk siswa yang meliputi persiapan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Yang semuanya di peroleh dari pengamatan langsung dilapangan yaitu di Sekolah Dasar. Praktikan juga dapat memahami bagaimana penerapan bagi guru sendiri, kepada para siswa, serta pada karyawan di sekolah. Di SDN Purwoyoso 06, praktikan memperoleh banyak sekali pengalaman baik secara akademik maupun non akademik. Pengalaman secara akademik antara lain dapat mengetahui secara langsung bagaimana penerapan pembelajaran yang baik dan menyenangkan bagi para siswa, pemilihan model, pendekatan dan metode yang tepat dalam pembelajaran serta bagaimana cara mengkondisikan kelas yang baik. Pengalaman non akademik yang praktikan dapatkan adalah semakin dapat mengenali pribadi siswa yang unik, meningkatkan kemampuan sosial di samping kemampuan kognitif dan mempelajari hal-hal baru yang belum praktikan temui sebelumnya.

7) Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES.

a. Saran pengembangan bagi SDN Purwoyoso 06.

Siswa di SDN Purwoyoso 06 bisa disebut kelas gemuk karena jumlah siswa yang sangat banyak di setiap kelasnya (39-44 siswa). Hal ini dapat menjadi hambatan dalam pembelajaran karena jumlah siswa yang terlalu banyak, sehingga materi pelajaran yang diterima siswa kurang merata. Oleh karena itu, harus ada penanganan khusus untuk mengatasi hal tersebut diantaranya menambah ruang kelas baru atau pengurangan kuantitas siswa di tiap kelasnya.

Agar SDN Purwoyoso 06 bertambah lebih maju sesuai dengan kemajuan IPTEK, alangkah baiknya jika mengikuti perkembangan yang ada. Misalnya menerapkan model-model pembelajaran inovatif pada setiap mapel dan pembelajaran berbasis IT.

b. Saran pengembangan bagi UNNES.

Penggunaan sistem online pada PPL yaitu melalui SIM-PPL yang baru diberlakukan pada angkatan 2009 sebaiknya harus benar-benar diperhatikan penggunaannya karena masih ada dosen pembimbing dan guru pamong yang bingung dalam menggunakannya. Hal itu terjadi karena terlalu rumit atau tidak praktis walaupun itu merupakan sistem terbaik saat ini. Selain itu tentang kerahasiaan data pada SIM-PPL yang masih perlu dibenahi, sebaiknya tidak semua identitas mahasiswa dapat dilihat oleh mahasiswa lain.

Nama :Anis Septiani
NIM :1401409098
Jurusan :PGSD

REFLEKSI DIRI

Penulis, sebagai praktikan telah melaksanakan kegiatan PPL 1 yaitu observasi dan orientasi di SD Negeri Purwoyoso 06 sebagai SD latihan. Observasi dilaksanakan dari tanggal 30 Juli-4 Agustus 2012 dengan berbagai kegiatan yang dilaksanakan bersama kelompok yang berjumlah 9 orang, terdiri dari 7 mahasiswa PGSD dan 2 mahasiswa PGPIJS.

Kegiatan telah dilaksanakan dengan baik dan mendapat sambutan yang baik dari pihak sekolah. Kegiatan yang dilakukan meliputi observasi keadaan fisik dan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, dan kegiatan pembelajaran di setiap kelas. Berdasarkan kegiatan tersebut, khususnya observasi kelas, praktikan memperoleh menyangkut hal-hal sebagai berikut :

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran

Dari hasil pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran di SD Negeri Purwoyoso 06 kota Semarang, praktikan mendapat gambaran umum pembelajaran yang berlangsung di SD yang diobservasi. Baik dari segi kekuatan maupun kelemahan. Dari segi kekuatan terlihat bahwa pembelajaran yang berlangsung di SD tersebut telah dilakukan sesuai dengan pedoman kurikulum. Masing-masing guru kelas telah mempersiapkan kegiatan pembelajaran dengan baik. Selain itu, guru juga sudah menggunakan alat peraga dalam pembelajaran, sehingga memotivasi siswa dalam belajar. Adapun kelemahan dari pembelajaran yang berlangsung di SD adalah masih kurangnya penerapan pembelajaran inovatif pada masing-masing kelas, khususnya pada kelas I yang saya amati. Guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional dalam pembelajaran. Guru juga kurang dapat mengondisikan kelas. Hal ini terlihat masih ada beberapa anak yang berbicara sendiri, berjalan-jalan, bahkan ada anak yang usil mengganggu temannya.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Berbagai fasilitas yang ada di sekolah latihan yaitu SD Negeri Purwoyoso 06 kota Semarang ini cukup memadai dan menunjang terlaksananya proses belajar mengajar di sekolah tersebut. Sekolah ini memiliki 6 ruang kelas yang kondisi fisiknya cukup baik dengan berbagai perlengkapan yang ada di dalamnya seperti meja-kursi, papan tulis, almari buku, alat-alat kebersihan, dan beberapa media pembelajaran yang tertempel di dalam ruang kelas. Selain itu sekolah ini juga memiliki fasilitas lain seperti WC/kamar mandi siswa berjumlah 5 ruang, WC/kamar mandi guru, ruang komputer dan ruang perpustakaan dengan koleksi buku-buku dan alat peraga yang cukup lengkap yang dapat dimanfaatkan siswa dan guru sebagai sumber belajar.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Dari hasil pengamatan yang dilakukan praktikan terhadap guru pamong, terlihat bahwa guru pamong mempunyai kinerja yang cukup tinggi didalam mentransferkan pengetahuan kepada siswa-siswanya serta dapat memotivasi siswa agar dapat secara maksimal menyerap materi yang disampaikan. Dengan kualifikasi minimal S1 untuk guru pamong, semuanya itu dapat dilakukan dengan baik karena guru pamong yang bersangkutan mempunyai pengalaman, kompetensi dan kreativitas yang cukup baik. Koordinator guru pamong yaitu bapak Sutardi senantiasa membimbing mahasiswa PPL dalam rangka pengumpulan data observasi. Beliau juga senantiasa memfasilitasi mahasiswa yang menemui

kesulitan ketika melaksanakan tugas PPL 1. Begitu pula dengan kualitas dosen koordinator pembimbing yaitu Ibu Arini Estiastuti yang merupakan dosen PGSD yang sudah berpengalaman dalam kegiatan PPL. Beliau senantiasa memberikan petunjuk dan motivasi pada praktikan dalam pelaksanaan PPL 1 sampai pembuatan laporan.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Kualitas pembelajaran di SDN Purwoyoso 06 kota Semarang secara umum sudah cukup baik. Meskipun cara pembelajaran masih banyak yang menggunakan metode konvensional namun materi dapat tersampaikan dengan baik pada siswa. Dari hasil pengamatan yang telah dilakukan terhadap guru pamong dalam melaksanakan proses belajar mengajar, terlihat bahwa persiapan mengajar telah dilakukan dengan cukup matang. Hal ini dapat terlihat dari cara mengajarkan materi kepada siswa, pemberian motivasi kepada siswa sehingga siswa lebih antusias lagi untuk belajar.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum dilaksanakannya PPL ini praktikan hanya mengetahui teori-teori saja yang didapat pada waktu kuliah tanpa adanya aplikasi ataupun praktik secara langsung. Melalui kegiatan observasi ini, praktikan dapat mengamati cara guru dalam mengajar sehingga praktikan mendapatkan cukup pengalaman tentang cara mengajar dan administrasi sekolah. Dengan bekal berupa materi, pembelajaran inovatif, dan pengamatan, praktikan berharap agar kemampuan praktikan dapat bertambah lebih baik.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Dalam pelaksanaan observasi PPL 1 banyak sekali manfaat yang dapat diperoleh mahasiswa, diantaranya praktikan dapat memahami berbagai administrasi kelas dan sekolah, lebih bisa memahami tentang keadaan kelas dan peserta didik yang sebenarnya, lebih bisa bersosialisasi dengan warga sekolah, dan mendapat bekal serta pengalaman yang nyata, apa yang didapat dalam bangku kuliah dapat diterapkan di lapangan, dan meningkatkan keprofesionalan mahasiswa sebagai calon guru.

7. Saran Pengembangan di Sekolah Latihan dan UNNES

Dengan adanya PPL 1 ini bagi sekolah untuk kedepannya diharapkan dapat lebih meningkatkan pembelajaran yang inovatif dengan pengoptimalan penggunaan media, metode dan sumber belajar sehingga siswa lebih dapat memahami materi pembelajaran. Di dalam ruang kelas dapat ditambahkan beberapa papan pajangan yang dapat digunakan sebagai alat bantu pembelajaran. Selain itu, sekolah juga hendaknya mengoptimalkan penggunaan sarana prasarana yang ada, seperti ruang komputer dan perpustakaan agar dapat memfasilitasi siswa dalam belajar.

Saran pengembangan bagi Unnes yaitu sebaiknya dalam pemberian informasi tentang PPL dilakukan secara jelas dan terperinci. Karena PPL kali ini adalah PPL *online* yang perdana, masih timbul kebingungan dan banyak pertanyaan baik dari pihak sekolah, guru pamong maupun mahasiswa berkaitan dengan teknis pelaksanaan PPL *online*.

Demikian refleksi untuk PPL 1 yang telah penulis laksanakan. Semoga menjadi masukan yang bermanfaat, dapat menjadi perhatian dan pertimbangan untuk menjadi lebih baik. Terimakasih.

Nama : Esti Khoirun Nisa
NIM : 1401409131
Jurusan : PGSD

REFLEKSI DIRI

Melalui observasi yang telah praktikan lakukan selama dua minggu bersama kelompok di SDN Purwoyoso 06, didapatkan beberapa hal mengenai sekolah tersebut, antara lain adalah sebagai berikut.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran

Dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran yang ada di SDN Purwoyoso 06 di semua bidang studi sudah berjalan dengan efektif. Sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai, yaitu selain menjadikan siswa menjadi generasi yang cerdas dan menguasai IPTEK, juga membentuk kepribadian siswa dengan pembelajaran berkarakter yang telah diterapkan di SDN Purwoyoso 06, sehingga siswa menjadi generasi yang ber-IMTAK. Namun, dalam kegiatan pembelajaran akan dapat lebih menarik perhatian siswa serta meningkatkan pemahaman siswa apabila memanfaatkan alat peraga dan media dengan optimal.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Pada umumnya sarana & prasarana yang menunjang proses pembelajaran di SDN Purwoyoso 06 sudah sangat memadai. Hal ini ditunjukkan dengan lengkapnya fasilitas penunjang kegiatan belajar mengajar di SDN Purwoyoso 06, misalnya laboratorium komputer, perpustakaan, media pembelajaran dan alat peraga di setiap kelas dan sebagian ditempatkan di perpustakaan, dsb. Selain itu guru dalam mengajar juga sudah menggunakan berbagai sumber belajar sehingga wawasan siswa menjadi luas dan tidak terpaku pada satu sumber belajar saja.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong yang terdapat di SDN Purwoyoso 06 merupakan tenaga pengajar yang memiliki dedikasi tinggi, dan kualitas serta pengalaman mengajar yang tidak diragukan lagi. Mayoritas guru pamong telah mengenyam pendidikan S1 dan S2. Guru pamong memiliki sikap responsif dengan mahasiswa, ramah, serta membantu mahasiswa dalam kegiatan orientasi dan observasi sekolah. Selain guru pamong, dosen pembimbing juga memiliki peran yang sangat besar bagi praktikan. Dosen pembimbing juga bersikap responsive, ramah serta membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa. Dosen pembimbing yang membimbing praktikan merupakan dosen senior yang memiliki banyak pengalaman serta berdedikasi tinggi. Sehingga praktikan dapat menyerap banyak ilmu yang bermanfaat dari guru pamong maupun dosen pembimbing. Dosen yang membimbing penulis selama melaksanakan praktik di SD Purwoyoso 06 adalah Dra. Arini Estiastuti, M.Pd.

4. Kualitas Pembelajaran di SD mitra

Kualitas pembelajaran di SDN Purwoyoso 06 sudah sangat baik terbukti dengan prestasi yang diraih dan hasil lulusan yang dihasilkan tidak kalah dibanding sekolah lain. Selain itu pada saat praktikan melakukan observasi kelas, praktikan mengamati kegiatan pembelajaran yang terjadi di dalam kelas sudah efektif dan sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Guru sudah menguasai empat kompetensi, yakni kompetensi profesional, paedagogik, personal, dan sosial.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Mahasiswa praktikan diwajibkan menguasai 12 keterampilan mengajar, yaitu :

- ❖ Keterampilan membuka pembelajaran

- ❖ Keterampilan menjelaskan
- ❖ Keterampilan mengadakan variasi
- ❖ Keterampilan memberi penguatan
- ❖ Keterampilan mengelola kelas
- ❖ Keterampilan memberi motivasi
- ❖ Keterampilan memimpin diskusi
- ❖ Keterampilan bertanya
- ❖ Keterampilan membimbing kelompok kecil dan individual
- ❖ Keterampilan menerapkan metode pembelajaran
- ❖ Keterampilan menggunakan media & sumber pembelajaran
- ❖ Keterampilan menutup pembelajaran

Untuk mencapai 12 keterampilan tersebut, mahasiswa praktikan harus selalu belajar dari para guru pamong dalam melaksanakan proses pembelajaran. Mengingat kemampuan praktikan masih kurang. Sehingga diharapkan dengan adanya PPL ini praktikan dapat berlatih untuk meningkatkan kemampuan, wawasan, dan pengalaman.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah Melakukan PPL1

Dengan adanya program PPL 1 di sekolah latihan SDN Purwoyoso 06 akan mendapatkan nilai tambah antara lain:

- ❖ Mengetahui berbagai administrasi dan manajemen sekolah
- ❖ Mengenal berbagai karakteristik peserta didik
- ❖ Mengetahui segala kegiatan yang dilakukan di dalam sekolah
- ❖ Mengetahui cara mengajar guru yang ada di sekolah.

7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Untuk mengembangkan kualitas sekolah, SDN Purwoyoso 06 perlu mengadakan beberapa fasilitas pendukung seperti ruang aula dan lebih memanfaatkan alat-alat peraga yang telah tersedia dalam setiap pembelajaran agar siswa dapat belajar dengan lebih maksimal. Selain itu untuk mewujudkan suasana belajar mengajar yang lebih kondusif, pihak sekolah perlu mengganti papan tulis kapur dengan whiteboard karena papan tulis kapur dapat menimbulkan debu yang dapat mengganggu kesehatan serta konsentrasi belajar siswa.

Untuk pihak universitas saran saya adalah sebaiknya program PPL yang diselenggarakan oleh UNNES pada tahun berikutnya diselenggarakan dengan lebih matang dan terkoordinasi dengan baik. Sehingga mahasiswa praktikan dalam melakukan kegiatan PPL dengan baik.

Nama : Irine Yulia P
NIM : 1401409186
Jurusan : PGSD

REFLEKSI DIRI

Selama melaksanakan observasi selama 10 hari mulai 30 Juli sampai 8 Agustus 2012 dalam kegiatan PPL di SDN Purwoyoso 06, saya dapat merefleksikan beberapa poin berikut ini:

I. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran Mata Pelajaran

Berdasarkan data observasi yang kami kumpulkan kekuatan pembelajaran yang ada di SDN Purwoyoso 06 secara keseluruhannya menurut saya sudah terlaksana cukup baik. Pembelajaran yang dilakukan oleh guru SDN Purwoyoso 06 sudah berjalan secara tertib sesuai jadwal yang telah ditentukan. Dalam pembelajaran di kelas guru sudah mampu melakukan penguasaan kelas. Selain itu kesiapan guru dalam mengajar berbagai mata pelajaran (guru kelas) cukup relevan dan inovatif terbukti dari RPP yang dirancang dengan baik sesuai dengan SK dan KD yang akan diajarkan. Pembelajaran sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ada di RPP. Pembelajaran di semua bidang studi sudah berjalan dengan efektif dan juga sesuai dengan tujuan pendidikan yaitu menjadikan siswa menjadi generasi yang cerdas, sopan, santun dan berakhlak mulia. Pelaksanaan pembelajaran juga mengacu pada pencapaian visi sekolah. Mata pelajaran memiliki kekuatan dan kelemahan tersendiri, tetapi sebagai seorang calon guru kita diharuskan untuk mampu menguasai setiap Mata Pelajaran yang diajarkan dengan baik supaya siswa dapat menerima dan memahami materi pembelajaran dengan baik.

Berdasarkan observasi yang sudah saya lakukan di SDN Purwoyoso 06, ditemukan beberapa kelemahan dalam pembelajaran diantaranya adalah:

- ❖ Pemanfaatan media pembelajaran dan alat peraga yang masih kurang optimal dan perlu ditingkatkan. Penggunaan media dan alat peraga dimaksudkan agar siswa lebih tertarik dan mudah memahami materi yang disampaikan guru. Karena secara prinsip siswa belajar daya serap siswa terhadap materi lebih optimal apabila tidak hanya dari audio saja tetapi juga visual, audio visual bahkan kinestetik.
- ❖ Manajemen kelas untuk pengondisian siswa yang kurang tertib dalam pembelajaran di kelas perlu dilakukan oleh guru. Guru diharapkan mampu mengontrol kondisi kelas agar pembelajaran dapat berlangsung kondusif sehingga siswa dapat menerima materi dengan baik.

II . Ketersediaan sarana dan prasarana

Menurut hasil pengamatan secara keseluruhan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran di SDN Purwoyoso 06 sudah cukup lengkap, memadai dan terawat dengan baik. Sarana dan prasarana tersebut pun dapat dimanfaatkan dengan baik oleh para guru, karyawan serta para siswa.

Sarana dan prasana yang tersedia cukup membantu guru untuk mengoptimalkan kegiatan pembelajaran. Guru dapat memanfaatkan berbagai sumber, media, alat peraga yang telah tersedia sehingga materi dapat diterima siswa dengan baik. Pemanfaatan sarana prasarana lain seperti perpustakaan juga dapat meningkatkan pengetahuan bagi guru dan siswa. Siswa juga dapat mengembangkan keterampilan di bidang IPTEK dengan memanfaatkan fasilitas ruang komputer. Selain itu di bidang nonakademik seperti olahraga dan seni juga telah didukung sarana prasarana yang cukup memadai.

III. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Kualitas Guru Pamong di SDN Purwoyoso 06 dapat dikategorikan baik, Hal ini dibuktikan dari pengalaman bekerja di dunia pendidikan yang cukup lama. Mayoritas

guru di SDN Purwoyoso 06 sudah menempuh jenjang S1 dan ada beberapa guru yang lulus D2 namun sedang proses melanjutkan ke S1. Ada pula guru yang telah menempuh jenjang pendidikan hingga S2. Kualitas yang dimiliki para guru terbukti dengan bimbingan serta masukan yang diberikan kepada mahasiswa praktikan dapat menjadi masukan yang membangun dan menambah pengetahuan bagi mahasiswa praktikan.

Sedangkan kualitas dari dosen pembimbing sangat baik, terbukti dengan bimbingan beliau kami yang selalu memberikan masukan bagaimana kami harus bersikap ketika berada di SD mitra, selain itu juga memberikan bekal dan pembinaan bagaimana untuk menjadi guru yang baik yang dapat menguasai kompetensi dan menjalankan tugas sebagai pendidik dan pengajar. Dosen pembimbing juga mengarahkan Mahasiswa untuk menaati seluruh peraturan yang diberikan pihak sekolah, untuk berlaku sopan, santun dan saling membantu dan berinteraksi dengan baik dengan sesama praktikan dan guru serta kepala sekolah yang ada di SDN Purwoyoso 06.

IV. Kualitas Pembelajaran Di SD mitra

Kualitas pembelajaran di SDN Purwoyoso 06 sangat baik, terbukti dengan prestasi yang diraih dan hasil lulusan yang dihasilkan tidak kalah dibanding sekolah lain dengan hasil yang cukup memuaskan selain itu juga banyak meraih juara dalam beberapa lomba yang diikuti baik di bidang akademik maupun nonakademik. Harapan orang tua, mereka sangat berharap anak-anak mereka menjadi cerdas akal, hati, dan cerdas religius. Banyak orang tua yang mempercayakan anaknya untuk bersekolah di SDN Purwoyoso 06 hal itu terbukti dari data penerimaan peserta didik baru yang menunjukkan jumlah peminat yang ingin menyekolahkan anaknya di SDN Purwoyoso 06 cukup tinggi, setiap kelas di sekolah ini berjumlah sekitar 40 siswa.

V. Kemampuan Diri Praktikan

Mahasiswa praktikan diwajibkan menguasai 12 keterampilan mengajar, yaitu :

- ❖ Keterampilan membuka pembelajaran
- ❖ Keterampilan menjelaskan
- ❖ Keterampilan mengadakan variasi
- ❖ Keterampilan memberi penguatan
- ❖ Keterampilan mengelola kelas
- ❖ Keterampilan memberi motivasi
- ❖ Keterampilan memimpin diskusi
- ❖ Keterampilan bertanya
- ❖ Keterampilan membimbing kelompok kecil dan individual
- ❖ Keterampilan menerapkan metode pembelajaran
- ❖ Keterampilan menggunakan media & sumber pembelajaran
- ❖ Keterampilan menutup pembelajaran

Untuk mencapai 12 keterampilan tersebut, praktikan harus selalu belajar dari para guru pamong dalam melaksanakan proses pembelajaran.

VI. Nilai Tambah Yang Diperoleh mahasiswa setelah melakukan PPL1

Setelah mengikuti PPL 1, kami banyak belajar dan mendapat banyak ilmu di SD Mitra dengan melaksanakan praktik mengajar setelah mendapat secara teori selama perkuliahan. Kami mampu meningkatkan diri dalam manajemen dan mengelola pembelajaran, menguasai strategi pembelajaran, menemukan serta memecahkan permasalahan pendidikan dan juga mengalami secara langsung pembelajaran di Sekolah Dasar yang mungkin belum pernah kami dapatkan ketika kami masih di bangku kuliah. Hal ini akan menjadi bekal yang sangat berguna ketika nanti kami menjadi guru.

VII. Saran Pengembangan bagi sekolah latihan & UNNES

1. Kepada seluruh komponen SDN Purwoyoso 06 hendaknya dapat mempertahankan, atau jika mungkin lebih meningkatkan kredibilitas dan kualitasnya diantara sekolah yang lain.
2. Kepada lembaga UNNES sebagai pencetak calon guru hendaknya lebih selektif sehingga dapat menghasilkan alumni yang bermutu demi perbaikan pembelajaran dan pendidikan pada masa yang akan datang.

Nama : Wijaya Layla Putri
NIM : 1401409172
Jurusan : PGSD

REFLEKSI DIRI

Kegiatan observasi dan orientasi yang telah dilakukan oleh mahasiswa PPL selama PPL 1 menghasilkan berbagai pengalaman dan pengetahuan yang berharga, terutama tentang sekolah mitra/latihan, yaitu SDN Purwoyoso 06. Beberapa hal yang dapat diperoleh selama observasi dan orientasi antara lain:

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran

Secara umum, pembelajaran yang dilakukan sudah baik. Guru kelas dalam mengelola kelas dan menyampaikan materi pembelajaran pun cukup baik. Hal ini dapat dilihat saat pembelajaran, dimana guru mengecek pemahaman siswa melalui kegiatan tanya-jawab atau diskusi kelas. Guru dalam menyampaikan materi cukup jelas dan dengan suara yang nyaring. Hal yang unik adalah di setiap kelas terdapat *microphone* yang dapat membantu guru saat menjelaskan. Kelemahan dalam pembelajaran antara lain kurangnya media pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran. Selain itu, karakteristik setiap siswa yang berbeda-beda menuntut manajemen kelas yang lebih baik.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Sarana-prasarana yang terdapat di SDN Purwoyoso 06 cukup memadai. Hal ini ditunjukkan dengan adanya laboratorium komputer, perpustakaan, dan alat peraga. Ruang-ruang kelas cukup mengakomodasi siswa dalam proses pembelajaran. Secara umum, hal yang perlu ditingkatkan adalah kuantitas dari setiap sarana pembelajaran, misalnya jumlah komputer di laboratorium dan alat peraga yang digunakan dalam pembelajaran.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong yang ada di SDN Purwoyoso 06 memiliki kualifikasi yang baik sebagai seorang guru pamong. Tidak hanya dari kompetensi yang dimiliki, tetapi juga dari *attitude* yang dimiliki tiap guru. Dosen pembimbing yang ditugaskan di SDN Purwoyoso 06 juga baik, hal ini dapat dilihat dari kemampuan dosen dalam mengayomi mahasiswa dan komunikasi yang terjalin dengan baik. Keberadaan guru pamong dan dosen pembimbing sungguh sangat membantu mahasiswa selama PPL 1 dan nantinya di PPL 2.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Kualitas pembelajaran apabila ditinjau dari keterampilan guru, aktivitas siswa, dan iklim belajar yang ada ialah cukup baik. Keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran cukup baik dan berkepribadian yang baik. Aktivitas siswa dapat dinilai cukup baik, hal ini dapat dilihat dari aktivitas siswa selama pembelajaran dan motivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran. Iklim belajar yang tercipta selama pembelajaran cukup baik dan mendorong siswa untuk lebih kreatif.

5. Kemampuan diri praktikan

Kemampuan diri praktikan didefinisikan sebagai kemampuan praktikan yang muncul dan diukur selama proses pembelajaran. Secara umum, praktikan baru beradaptasi dengan kondisi fisik dan nonfisik yang ada di sekolah. Saat mengobservasi pembelajaran di kelas, praktikan dapat mengevaluasi kelebihan dan

kekurangan pembelajaran serta merefleksikannya agar nantinya dapat ditindaklanjuti dengan praktek mengajar pada PPL 2.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Setelah melaksanakan PPL 1, mahasiswa memperoleh wawasan tentang pembelajaran di kelas dan manajemen serta administrasi yang ada di sekolah. Mahasiswa dapat mengetahui secara *riil* pelaksanaan pembelajaran yang ada di kelas dan permasalahan-permasalahan yang muncul selama pembelajaran. Selain itu, mahasiswa mendapat pengalaman berinteraksi dengan semua warga sekolah. Hal ini tentunya dapat membentuk kemampuan berkomunikasi dan bersosialisasi mahasiswa dengan warga sekolah.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Saran bagi sekolah, hendaknya sekolah dapat menyediakan fasilitas-fasilitas lain yang mendukung KBM dan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah agar siswa dapat mengaktualisasikan diri dengan baik dan sesuai dengan tahap perkembangannya. Bagi UNNES, hendaknya pihak universitas memberikan pembekalan dan koordinasi yang lebih baik dalam hal pelaksanaan PPL di lapangan. Hal ini sangat dibutuhkan mahasiswa agar kegiatan PPL dapat terlaksana dengan baik.

REFLEKSI DIRI

Nama : Tri Yunitasari
NIM : 1401409402
Jurusan : PGSD FIP

Saya telah melakukan observasi dan orientasi pada kegiatan PPL1 di SD Negeri Purwoyoso 06. Observasi dilaksanakan dari tanggal 30 Juli-4 Agustus 2012 dengan berbagai kegiatan yang dilaksanakan bersama kelompok yang berjumlah 9 orang, terdiri dari 2 mahasiswa PGJSD dan 7 mahasiswa PGSD.

Kegiatan observasi yang telah dilakukan oleh saya diantaranya meliputi observasi keadaan fisik dan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah dan kegiatan pembelajaran di setiap kelas. Berdasarkan kegiatan observasi dan orientasi tersebut didapatkan beberapa hasil sebagai berikut:

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan dalam PBM di SD N Purwoyoso 06, saya mendapatkan beberapa gambaran mengenai kekuatan dan kelemahan yang terdapat dalam pembelajaran. Kalau dilihat dari segi kekuatan yang ada dalam PBM, guru sudah mengajar sesuai dengan kurikulum KTSP yang ditetapkan, kemudian dalam pembelajaran sendiri guru sudah banyak memberikan motivasi yang dapat meningkatkan minat belajar anak, dan satu hal lagi, dalam kelas sudah terdapat banyak media. Sedangkan kelemahan yang diketahui, yaitu pembelajaran yang dilakukan masih menggunakan metode ceramah dengan bantuan microphone yang disebabkan karena kelas yang gemuk, sehingga banyak anak yang masih kurang memperhatikan pembelajaran. Selain itu minimnya penggunaan dan pemanfaatan media yang ada oleh guru, sehingga tidak terpakai

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Fasilitas yang terdapat di SD N Purwoyoso 06 bagus dalam menunjang PBM. Terdapat 6 ruang kelas yang kondisi fisiknya baik dengan perlengkapan- perlengkapan yang ada di dalamnya seperti rak buku, meja dan kursi, alat-alat kebersihan, papan tulis, dan media-media pembelajaran di dalam ruang kelas. Karena kondisi setiap kelas memiliki jumlah siswa yang besar / kelas gemuk, maka di setiap kelas disediakan *microphone* untuk membantu guru dalam menjelaskan materi. Disamping itu, sekolah ini memiliki sarana prasarana lain yang memadai seperti, ruang guru, ruang kepek, perpustakaan, WC/ kamar mandi. Hanya saja, ada beberapa sarana prasarana seperti lab komputer dan UKS yang perlu didayagunakan secara maksimal. Selain itu, terdapat koperasi siswa yang dikelola di ruang guru. Semua sarana dan prasarana itu dapat dimanfaatkan oleh siswa untuk menunjang proses pembelajaran.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

berdasarkan hasil observasi terhadap guru pamong dan dosen pembimbing, saya menilai bahwa guru pamong dan dosen pembimbing memiliki kinerja yang baik dalam membimbing mahasiswa praktikan. Koordinator guru pamong yaitu Sutardi.S.Pd senantiasa membimbing dan menyerap aspirasi mahasiswa praktikan dalam kegiatan PPL1. Karena pengalaman beliau yang banyak, sehingga kami dapat saling bertukar ilmu tentang pembelajaran di kelas. Begitu pula dengan dosen koordinator pembimbing yaitu Ibu Arini Estiastuti yang sering memberikan bimbingan dan motivasi pada praktikan dalam pelaksanaan PPL 1.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Kualitas pembelajaran di SDN Purwoyoso 06 sudah cukup baik. Cara pembelajaran masih banyak yang menggunakan metode konvensional dengan ceramah menggunakan *microphone* namun dalam PBM materi yang disampaikan dapat diserap siswa dengan baik. Dari hasil observasi yang telah dilakukan dalam PBM, guru pamong sudah melakukan persiapan mengajar dengan cukup baik. Hal ini dapat terlihat dari RPP yang guru rencanakan sesuai dengan PBM di kelas, serta pemberian motivasi pada siswa sehingga siswa lebih bersemangat dalam belajar. Hanya saja penggunaan media dan pembelajaran inovatif oleh guru yang masih kurang.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum diterjunkan ke SDN Purwoyoso 06 dalam kegiatan PPL ini praktikan hanya mendapat materi perkuliahan dan teori-teori saja tanpa adanya penerapan ataupun praktik secara langsung. Namun demikian, praktikan menyadari masih banyak kekurangan dalam mengaplikasikan teori tersebut ke dalam pembelajaran yang sebenarnya di SD. Sehingga praktikan berusaha untuk melaksanakan kegiatan PPL ini dengan sebaik-baiknya sehingga memperoleh pengalaman sebagai calon pendidik yang profesional. Praktikan tidak segan untuk bertanya dan meminta bimbingan pada guru pamong, dosen pembimbing dan meminta saran kepada sesama praktikan dalam melaksanakan PPL 1 ini agar PPL juga berjalan dengan baik dan lancar sesuai yang diharapkan.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Dalam pelaksanaan observasi PPL 1 banyak manfaat yang dapat diperoleh praktikan, diantaranya praktikan dapat memahami berbagai karakter peserta didik, mengetahui cara guru mengajar di dalam kelas, mengerti administrasi kelas dan sekolah, mengetahui sarana dan prasarana yang dibutuhkan di sekolah, bisa bersosialisasi dengan warga sekolah dan lingkungan, dan mendapat bekal serta pengalaman yang nyata dalam memahami dunia pendidikan, serta memberikan pengetahuan untuk meningkatkan profesionalisme kerja karena dengan kegiatan PPL ini seolah-olah praktikan sudah menjadi guru.

7. Saran Pengembangan di Sekolah Latihan dan UNNES

Dengan adanya PPL 1 ini bagi SDN Purwoyoso 06 untuk kedepannya diharapkan dapat lebih meningkatkan pembelajaran yang inovatif dengan mengoptimalkan penggunaan media, metode dan sumber belajar sehingga siswa lebih dapat memahami materi pembelajaran. Di depan masing-masing ruang kelas ada papan mading yang bisa digunakan dan di manfaatkan untuk memajang hasil portofolio atau produk dari siswa. Selain itu, sekolah juga hendaknya mengoptimalkan penggunaan sarana prasarana yang ada, seperti ruang komputer yang bisa di manfaatkan oleh siswa sehingga nantinya sekolah bisa menciptakan pembelajaran berbasis IT dan pemanfaatan UKS siswa bisa dengan mengadakan program dokter kecil.

Saran pengembangan bagi UNNES yaitu dengan berlakunya program PPL *online* dengan SIM-PPL sebaiknya memerlukan perhatian khusus dalam pemberian informasi dan koordinasi maupun tata cara pelaksanaan PPL karena masih banyak menimbulkan kebingungan dan banyak pertanyaan dari pihak sekolah, guru pamong, dosen pembimbing sehubungan dengan segala kegiatan yang harus di *upload* melalui SIM-PPL.

Demikian refleksi diri yang telah praktikan dapatkan selama observasi dan orientasi dalam kegiatan PPL1 . Semoga menjadi masukan yang bermanfaat, dapat menjadi perhatian dan pertimbangan untuk menjadi lebih baik. Terimakasih.

Nama : Muhammad Halimi
Nim : 6102409001
Jurusan : PGPJSD
Fakultas : FIK

REFLEKSI DIRI

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan di Universitas Negeri Semarang. Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, kompetensi sosial.

Salah satu tugas praktikan dalam program PPL 1 adalah melakukan observasi mengenai kondisi sekolah mulai dari kondisi fisik, sosial, antropologi dan budayanya. Selain itu, praktikan juga melakukan observasi di lingkungan sekolah mengenai kondisi lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, interaksi sosial di Lingkungan sekolah, bagaimana tata tertib di sekolah, dan pelaksanaan serta bagaimana pengelolaan dan administrasi birokratisasi di SD N Purwoyoso 06. Selain itu juga, praktikan juga mempunyai tugas untuk berpartisipasi aktif dan tidak pasif dalam kegiatan yang dilaksanakan di SD N Purwoyoso 06 misalnya kegiatan ekstrakurikuler maupun kegiatan lainnya.

Praktikan berpendapat sekolah ini tergolong cukup baik. Namun Halnya masih banyak sarana prasarana yang kurang lengkap dan terpelihara dengan baik khususnya dibidang olahraganya sehingga kegiatan pembelajaran berlangsung kurang baik.

A. Kekuatan Dan Kelemahan pembelajaran Mata Pelajaran Penjaskes

Penjaskes adalah salah satu mata pelajaran yang sangat penting dipelajari oleh peserta didik dalam semua tingkatan sekolah. Penjaskes merupakan pelajaran yang menyenangkan dan sangat dibutuhkan oleh para siswa karena Penjaskes itu sangat berkesinambungan dan bermanfaat dalam kehidupan sehari – hari.

Dalam Penjaskes ada kekuatan ada pula kelemahan. Mungkin banyak orang menganggap bahwa pelajaran Penjaskes adalah pelajaran yang biasa-biasa aja. Namun pada kenyataannya Penjaskes adalah salah satu bagian mapel yang sangat dibutuhkan guna menunjang kebugaran fisik siswa agar terdukung proses belajar mengajarnya. Sesuai dengan prinsip yang ada bahwa didalam tubuh yang kuat terdapat jiwa yang sehat.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar SD N purwoyoso 06 cukup memadai. Kondisi Lingkungan sekolah, gedung, ruang kelas sudah cukup baik namun perlengkapan belajar mengajar Penjaskes kurang tersedia dan terpelihara dengan baik.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong mata pelajaran penjaskes di SD N Purwoyoso 06 adalah bapak Sri Adji. Setelah melakukan observasi, beliau seorang guru yang baik, berwibawa, menjunjung tinggi kedisiplinan, dan ramah. Dalam proses pembelajaran, beliau menguasai konsep dengan baik sehingga dalam penyampaian materi mudah diterima oleh siswa, beliau juga punya kemampuan yang baik dalam mengondisikan dan mengelola kelas.

Dosen pembimbing juga senantiasa memberi masukan dan saran agar mahasiswa praktikan dapat lebih memperbaiki kualitasnya dalam pembuatan RPP dan pengelolaan kelas nantinya.

D. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Proses belajar mengajar berlangsung dengan baik karena ditunjang oleh kemampuan guru dalam mengelola kelas, penguasaan materi, dan evaluasi belajar yang berkualitas.

Siswa-siswa di sekolah ini memahami pelajaran yang telah diberikan dengan baik, sehingga memperlancar proses belajar mengajar.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum, mengikuti PPL 1 praktikan telah mendapatkan mata kuliah Dasar-dasar Proses Pembelajaran Penjaskes. Praktikan juga telah melaksanakan microteaching dan pembekalan. Praktikan sendiri masih kurang pengalaman untuk menjadi seorang guru dan praktikan masih perlu belajar dari para guru terutama guru pamong sendiri yang telah mempunyai pengalaman banyak dalam mengajarkan Penjaskes.

F. Nilai Tambah Yang Diperoleh Setelah Mengikuti PPL 1

Ada banyak hal yang praktikan peroleh sebagai masukan, motivasi dan nilai tambah lainnya dari pengalaman PPL ini. Praktikan menyadari apa yang diperoleh dan dipelajari dibangku kuliah tidaklah sama dengan realitas lapangan dan banyak hal-hal baru yang sangat mendidik dan menambah pengalaman baru. Hal inilah yang memotivasi praktikan untuk dapat lebih banyak belajar. Praktikan juga dapat lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah.

Setelah melaksanakan PPL 1, praktikan memperoleh gambaran langsung pembelajaran didalam kelas, cara mengelola kelas dan mengetahui berbagai karakteristik siswa yang unik sebagai makhluk individu dan sosial. Selain itu juga, praktikan juga mengetahui peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah.

G. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Universitas Negeri Semarang

Secara umum keadaan sekolah sudah baik, namun ada beberapa hal yang perlu dibenahi terutama mengenai sarana dan prasarana belajar terutama dibidang olahraga untuk lebih ditingkatkan sehingga proses belajar mengajar terlaksana dengan baik dan lebih maksimal.

Saran pengembangan yang dapat diberikan mahasiswa praktikan bagi Universitas Negeri Semarang. Pelaksanaan Program PPL yang diselenggarakan oleh UNNES sangat membantu peningkatan ketrampilan dan mutu calon-calon guru lulusannya. Hendaknya hal ini disikapi dengan serius oleh semua pihak baik dari mahasiswa, dosen pembimbing maupun birokrat yang terkait dengan melaksanakan kewajiban dengan sebaik-baiknya.

Nama : Dhimas Aziz Sukendar
Nim : 6102409091
Jurusan : PJKR
Prodi : PGPJSD (S1)

REFLEKSI DIRI

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dengan baik. Salah satu tugas praktikan dalam program PPL 1 adalah melakukan observasi mengenai kondisi sekolah mulai dari kondisi fisik, sosial, antropologi dan budayanya. Selain itu, praktikan juga melakukan observasi di lingkungan sekolah mengenai kondisi lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, interaksi sosial di lingkungan sekolah, bagaimana tata tertib di sekolah, dan pelaksanaan serta bagaimana pengelolaan dan administrasi birokratisasi di SDN Purwoyoso 06.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SDN Purwoyoso 06, praktikan berpendapat sekolah ini tergolong cukup baik. Namun masih banyak sarana prasarana yang kurang lengkap dan terpelihara dengan baik khususnya dibidang olahraganya sehingga kegiatan pembelajaran berlangsung kurang baik.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Penjaskes

Penjaskes merupakan salah satu pelajaran yang penting di dalam kurikulum SD. Dalam kehidupan sehari-hari kita tidak terlepas dari masalah penjaskes. Pembelajaran penjaskes terkadang dipandang sebelah mata, banyak menganggap bahwa pelajaran penjaskes tidak memakai pikiran dan hanya mengandalkan otot. Namun dalam kenyataannya pelajaran penjaskes merupakan pelajaran yang sulit tetapi menyenangkan, di mana kita harus berpikir mengatur taktik dan strategi pada saat melakukan aktifitas atau berolahraga untuk memperoleh hasil yang maksimal. Penjaskes merupakan salah satu bagian mata pelajaran yang sangat dibutuhkan guna menunjang kebugaran fisik siswa agar terdukung proses belajar mengajarnya. Sesuai dengan prinsip yang ada bahwa di dalam tubuh yang kuat terdapat jiwa yang sehat.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Secara umum, sarana dan prasarana di SDN Purwoyoso 06 belum memadai. Kondisi lingkungan sekolah, gedung dan ruang kelas sudah cukup baik namun perlengkapan belajar mengajar penjaskes kurang tersedia.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong mata pelajaran penjaskes di SDN Purwoyoso 06 adalah bapak Sri Adji. Beliau adalah seorang guru yang memiliki kepribadian yang baik, Pengalaman mengajar bertahun-tahun, menjadikan beliau mempunyai kualitas yang bagus. Beliau juga senantiasa membantu mahasiswa praktikan yang mengalami kesulitan.

Dosen pembimbing saya di SDN Purwoyoso 06 adalah Bapak Agus Pujiyanto. Beliau seorang dosen yang memiliki kepribadian baik dan suka membantu mahasiswa praktikan yang mengalami kesulitan atau masalah. Beliau senantiasa membantu mahasiswa praktikan yang mengalami kesulitan, selain itu dosen pembimbing senantiasa memberikan pengarahan kepada saya tentang kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL).

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Kegiatan Belajar Mengajar di SDN Purwoyoso 06 cukup kondusif. Hal ini dikarenakan profesionalisme para guru di SDN Purwoyoso 06 menjadikan para siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Selama observasi berlangsung, praktikan melihat dalam proses belajar mengajar guru juga melibatkan keaktifan siswa. Guru selalu mengadakan evaluasi pembelajaran untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum terjun ke sekolah latihan, mahasiswa telah dibekali dengan materi-materi perkuliahan yang dapat diterapkan di sekolah latihan. Selain dari materi-materi perkuliahan, mahasiswa juga diberi pembekalan PPL, sehingga mahasiswa cukup matang untuk terjun ke sekolah latihan. Mahasiswa praktikan juga telah melakukan *micro teaching* serta pengalaman-pengalaman lain yang diperoleh mahasiswa diluar kampus.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Mengikuti PPL 1

Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah mengikuti PPL 1 di SDN Purwoyoso 06 berupa pengalaman dan menambah ilmu pengetahuan. Praktikan memperoleh gambaran langsung pembelajaran di dalam kelas, cara mengelola kelas dan mengetahui berbagai karakteristik siswa yang unik sebagai makhluk individu dan sosial. Selain itu juga, praktikan juga mengetahui peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah. Dengan adanya program PPL 1 di sekolah latihan SDN Purwoyoso 06 akan mendapatkan nilai tambah antara lain:

- ❖ Mengetahui berbagai administrasi dan manajemen sekolah
- ❖ Mengetahui berbagai karakteristik peserta didik
- ❖ Mengetahui segala kegiatan yang dilakukan di dalam sekolah
- ❖ Mengetahui cara mengajar guru yang ada di sekolah.

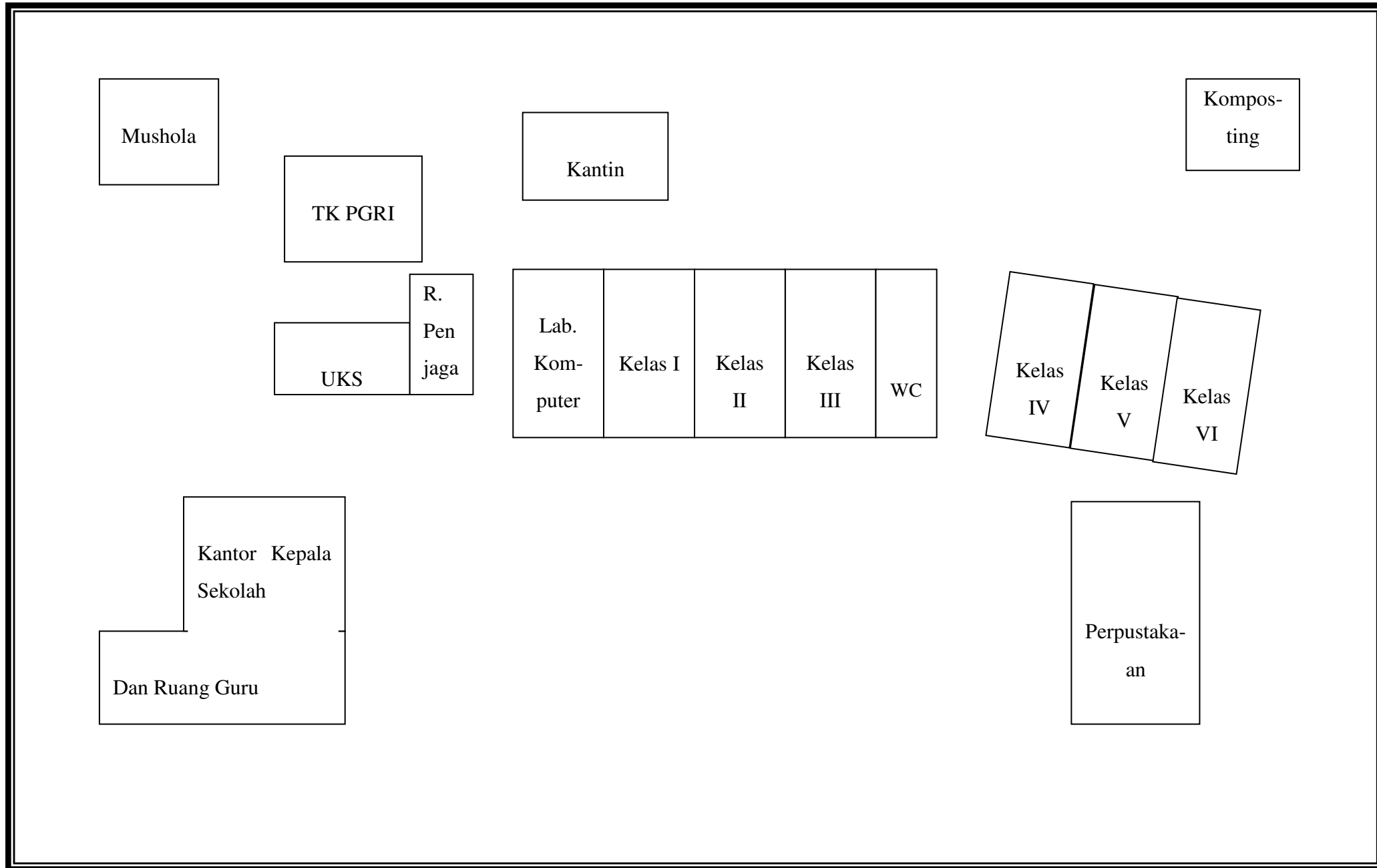
7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Universitas Negeri Semarang

Saran pengembangan bagi sekolah latihan antara lain, sekolah lebih memperlengkap sarana dan prasarana sekolah sehingga akan mempermudah siswa saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Siswa lebih meningkatkan kedisiplinan agar sekolah dapat lebih berkembang.

Saran pengembangan yang dapat diberikan mahasiswa praktikan bagi Universitas Negeri Semarang agar kegiatan pra PPL dapat terlaksana lebih efisien dan efektif. Dalam proses pencapaian guru yang profesional maka Unnes sebagai lembaga pendidikan bagi guru, maka dalam penyelenggaraan PPL agar dipersiapkan lebih baik.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DENAH SDN PURWOYOSO 06



FASILITAS SEKOLAH/TEMPAT LATIHAN

NO.	NAMA FASILITAS	ADA	TIDAK ADA	JUMLAH	KET.
1.	Ruang kepala sekolah	√		1 Ruang	
2.	Ruang guru	√		1 Ruang	
3.	Ruang TU	√		1 Ruang	
4.	Ruang kelas	√		6 Ruang	
5.	Aula		√		
6.	Perpustakaan	√		1 Ruang	
7.	Laboratorium		√		
8.	Ruang agama	√		1 Ruang	
9.	Mushola	√		1 Ruang	
10.	Toilet/WC	√		6 unit	Guru : 1 unit Siswa : 5 unit
11.	Ruang komputer	√		1 Ruang	
12.	Kantin	√		1 Ruang	
13.	UKS	√		1 Ruang	
14.	Koperasi sekolah		√		
15.	Ruang Penjaga	√		1 Ruang	
16.	Area parkir	√			

PENDIDIKAN TERAKHIR GURU

No.	Nama / NIP	Jabatan	Status	Pendidikan Terakhir
1.	Slamet Riyadi, S.Pd, M.Pd 19590619 198201 1 005	Kepala Sekolah	PNS	S2
2.	Istiadah, S.Pd 19670304 198806 2 001	Guru Kelas 1	PNS	S1
3.	Sri Mulyati, AMa.Pd SD	Guru Kelas 2	GTT	D2
4.	Sri Haryati, S.Pd 19610223 198608 2 001	Guru Kelas 3	PNS	S1
5.	Dwi Sri Hartini, S.Pd. M.Pd 19640822 200604 2 004	Guru Kelas 4	PNS	S2
6.	Sutardi, S.Pd 19560612 198201 1 005	Guru Kelas 5	PNS	S1
7.	Siti Hadjar, S.Pd 19730930 200701 2 008	Guru Kelas 6	PNS	S1
8.	Siti Muthoharoh, S.Pd	Guru Bahasa Inggris	GTT	S1
9.	Sriadji, AMa. Pd 19580515 198201 1 009	Guru Penjaskes	PNS	D2
10.	Ruminah, S.Ag 19650108 200003 2 001	Guru Agama Katolik	PNS	S1
11.	Panci Susilowarni, S.Ag 19611111 198405 2 005	Guru Agama Islam	PNS	S1
12.	Sri Lestari S. AMa. Pd. SD	Guru SBK	GTT	D2
13.	Aan Sudiarto	Penjaga Sekolah	PTT	SMU

TATA TERTIB SDN PURWOYOSO 06

A. Tata Tertib Guru

1. Guru dan karyawan hadir 10 menit sebelum bel berbunyi.
2. Pada waktu istirahat guru harus tetap mengawasi siswa.
3. Guru dan karyawan pulang jam 14.00.
4. Pada waktu mengajar guru tidak boleh sambil membuat administrasi atau menulis yang lain/mengerjakan yang lain yang dapat mengganggu jalannya KBM.
5. Jika guru/karyawan/kepala sekolah meninggalkan sekolah sebelum jam pulang harus ijin dan menulis di buku ijin.
6. Kepala sekolah, guru, dan karyawan menulis daftar hadir/pulang setiap hari.
7. Pakaian dinas:
 - a. Senin menggunakan pakaian seragam khaki.
 - b. Selasa dan Rabu menggunakan pakaian seragam PDH (khaki).
 - c. Kamis menggunakan pakaian batik.
 - d. Jumat menggunakan pakaian olahraga, dan setelah olahraga apabila ada kegiatan rapat menggunakan pakaian batik semarangan.
 - e. Setiap tanggal 17 menggunakan seragam Korpri.
 - f. Sabtu untuk guru menggunakan pakaian batik.
 - g. Sepatu hitam depan tertutup.
 - h. Untuk yang berjilbab, kerudung sama/sama dengan pakaiannya dan harus dimasukkan.
 - i. Untuk yang tidak berkerudung rok di bawah lutut.

B. Tata Tertib Siswa

1. Siswa harus hadir di sekolah 5 menit paling lambat sebelum lonceng masuk berbunyi (pkl. 6.55)
2. Berbaris dengan tertib diatur oleh ketua kelas.
3. Sebelum pelajaran dimulai dan diakhir pelajaran anak-anak berdoa sesuai dengan agama masing-masing.
4. Upacara sekolah dimulai pkl. 6.30 dan anak harus mengikuti dengan tertib.
5. Anak-anak harus memakai pakaian rapi, bersih dengan seragam sekolah yang telah ditentukan sesuai dengan hari-harinya.

6. Anak-anak yang berpakaian seragam baju kemeja harus dimasukkan ke dalam.
7. Tidak dibenarkan berkuku panjang, berambut gondrong, dan bagi anak perempuan tidak diperkenankan memakai perhiasan yang mencolok ke sekolah.
8. Selalu hormat pada semua tamu yang datang ke sekolah.
9. Harus patuh pada tata tertib yang ditentukan sekolah.
10. Bila tidak masuk sekolah, orang tua atau wali murid harus memberitahu ke sekolah baik secara lisan maupun lewat surat.
11. Peliharalah buku dan alat perlengkapan lainnya dengan rapi dan bersih.
12. Pada waktu istirahat tidak dibenarkan jajan di luar kantin sekolah.
13. Harus membantu menjaga kebersihan sekolah dengan tidak membuang sampah di sembarang tempat.
14. Bersihkan dan disiram kembali WC yang telah dipergunakan.
15. Buang air harus di tempat yang ditentukan.
16. Dilarang mencorat-coret meja, kursi, pintu, jendela, dan tembok sekolah.
17. Jaga dan rawat tanaman yang ada di pekarangan sekolah.
18. Dilarang keras merokok.
19. Dilarang membawa uang berlebihan.
20. Harus menjaga nama baik sekolah dimanapun berada.

C. Peraturan Pemberian Sanksi Siswa

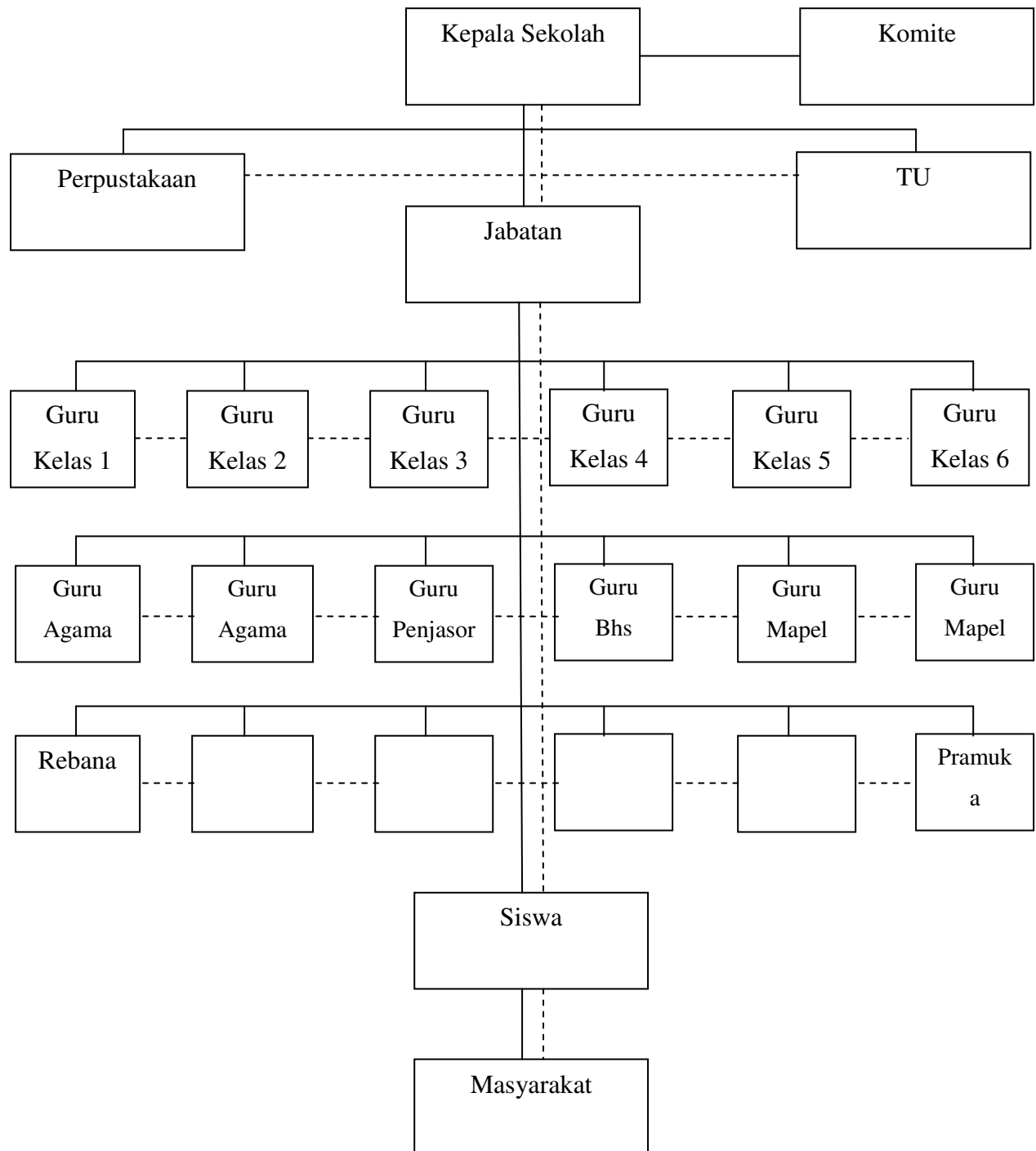
1. Apabila datang terlambat masuk kelas harus minta ijin pada Kepala Sekolah dan mengutarakan alasan keterlambatannya.
2. Apabila terlambat mengikuti upacara tidak boleh masuk dalam barisan.
3. Tidak mengikuti upacara 3x berturut-turut harus membuat surat pernyataan dari orang tua.
4. Apabila tidak masuk tanpa keterangan, setelah masuk harus membawa surat keterangan dari orang tua.
5. Apabila tidak masuk 3 hari berturut-turut tanpa keterangan diberi sanksi teguran secara tertulis.
6. Apabila berkelahi kedua belah pihak diberi sanksi.
7. Apabila melakukan pelanggaran berat dikonsultasikan pada orang tua, bila tidak ada jawaban dikembalikan pada orang tua.
8. Apabila tidak mengerjakan PR 3x berturut-turut orang tua dipanggil ke sekolah.

D. Tata Tertib Sekolah

1. Masuk 6 hari dalam 1 minggu kecuali hari libur.
2. Berpakaian seragam sesuai jadwal.
3. Memakai sepatu.
4. Melaksanakan upacara hari Senin.
5. Melaksanakan upacara pada hari besar Nasional.
6. Tidak boleh datang terlambat masuk sekolah.
7. Wajib menjaga kebersihan sekolah.
8. Berperan serta menjaga keamanan dan ketahanan sekolah.
9. Kendaraan bermotor dilarang memasuki halaman sekolah.
10. Dilarang mencorat-coret dinding dan lingkungan sekolah.
11. Dilarang bermake-up untuk siswa putrid.
12. Dilarang berambut gondrong untuk siswa putra.
13. Dilarang merokok.
14. Dilarang penggunaan narkoba.
15. Dilarang mencuri.
16. Dilarang menipu.
17. Dilarang berkelahi.
18. Dilarang merusak benda-benda yang ada di sekolah.
19. Wajib member surat kepada wali kelas jika tidak masuk sekolah.
20. Wajib ijin bapak/ibu guru jika berkepentingan keluar kelas.

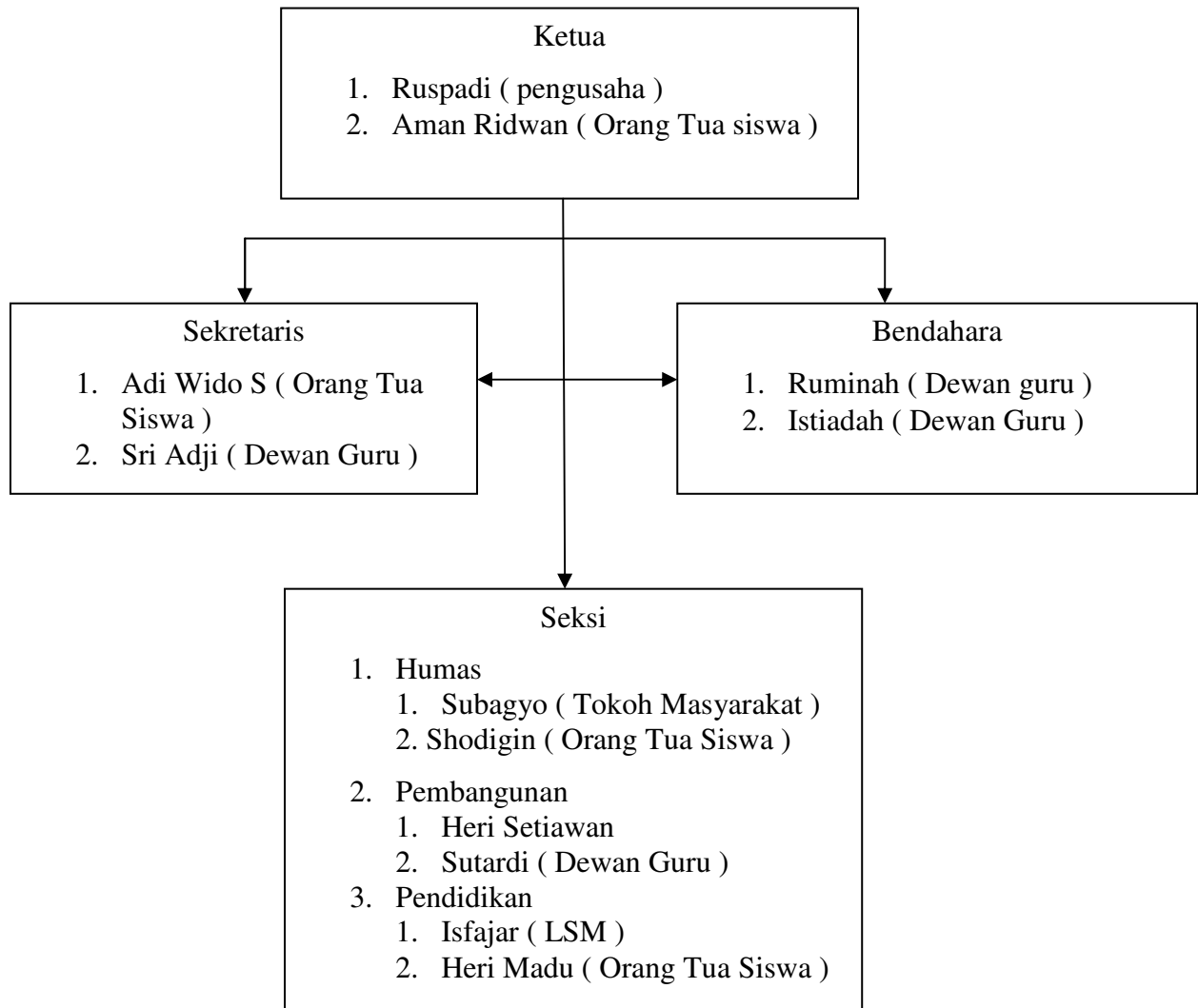
STRUKTUR ORGANISASI SDN PURWOYOSO 06

STRUKTUR ORGANISASI SDN PURWOYOSO 06 2012-2013



STRUKTUR ORGANISASI KOMITE SDN PURWOYOSO 06

Stuktur Organisasi Komite Sekolah
Periode 1 Oktober 2008 – 30 Septmber 2012
SD Purwoyoso 6



ADMINISTRASI

1. Administrasi Guru/ kepegawaian

- 1) Usul pengadaan pegawai atau guru
- 2) Usul pengangkatan CPNS menjadi PNS
- 3) Daftar riwayat hidup
- 4) Usul kenaikan gaji
- 5) Usul kenaikan pangkat
- 6) Daftar usul penetapan angka kredit (DUPAK)
- 7) Buku pembinaan khusus
- 8) Buku tertib guru/Karyawan
- 9) Buku catatan penilaian PNS
- 10) Daftar usul kepangkatan PNS (DUK)
- 11) Buku cuti pegawai / guru
- 12) Contoh daftar susunan keluarga
- 13) Daftar rangkuman pegawai tidak hadir (bulanan)
- 14) Data kepegawaian
- 15) Daftar rangkuman pegawai tidak hadir (triwulan)
- 16) Contoh surat permintaan pembayaran pensiun janda/duda bagi anak
- 17) Contoh surat permintaan pembayaran pensiun janda/duda bagi anak yang diajukan wali
- 18) Contoh surat permintaan pembayaran pensiun pertama (SP4)
- 19) Contoh surat permintaan PNS
- 20) Contoh surat permintaan berhenti dari CPNS/PNS hak pensiun
- 21) Contoh surat pengaduan untuk pensiun janda/duda
- 22) Contoh surat permohonan pengaduan permohonan pensiun bekas PNS

2. Administrasi Kesiswaan

- 1) Formulir pendaftaran siswa baru.
- 2) Daftar calon siswa baru.
- 3) Daftar sementara calon siswa baru kelas 1.
- 4) Daftar siswa baru kelas 1.
- 5) Daftar ulang PPD.
- 6) Rekapitulasi absensi harian.

- 7) Absensi harian siswa.
- 8) Jumlah siswa menurut asal, kelas, dan jenis kelamin.
- 9) Buku kunci induk.
- 10) Buku klaper.
- 11) Rekapitulasi absensi harian siswa.
- 12) Buku absensi harian siswa.
- 13) Absensi bulanan siswa.
- 14) Mutasi siswa dalam satu semester.
- 15) Mutasi siswa.
- 16) Kumpulan surat keterangan pindah.
- 17) Surat permohonan pindah sekolah dan surat keterangan pindah sekolah.
- 18) Kumpulan surat permohonan pindah.
- 19) Tanda peserta UAS.
- 20) Fotocoy kartu ujian.
- 21) Kartu tanda peserta ujian.
- 22) Daftar kenaikan kelas.
- 23) Daftar calon peserta ujian.
- 24) Rekapitulasi kenaikan kelas.
- 25) Pendaftaran masuk SLTP.
- 26) Rekapitulasi siswa naik kelas dan berhasil ujian.
- 27) Daftar prestasi siswa (bibit unggul).
- 28) Daftar siswa berprestasi.
- 29) Buku catatan pencapaian target kurikulum dan taraf serap.
- 30) Grafik catatan pencapaian target kurikulum dan taraf serap.

3. Administrasi Kelas

- 1) Identitas siswa di sekolah
- 2) Jadwal pelajaran dan guru mengajar
- 3) Inventaris kelas
- 4) Grafik absen kelas
- 5) Tata tertib kelas
- 6) Susunan organisasi kelas
- 7) Denah tempat duduk
- 8) Daftar piket

9) Struktur organisasi kelas :

- a. Ketua kelas
- b. Wakil ketua kelas
- c. Sekretaris kelas
- d. Wakil sekretaris kelas
- e. Bendahara kelas
- f. Wakil bendahara kelas
- g. Seksi keamanan
- h. Wakil seksi keamanan

KALENDER AKADEMIK

JULI 2011							Tanggal	Uraian Kegiatan
Minggu	1	9	16	23	30		1 s/d 14	Tahun Pelajaran 2010/2012
Senin	2	10	17	24	31		16 s/d 18	Hari-hari pertama masuk satuan pendidikan
Selasa	3	11	18	25			20 s/d 22	Libur Ramadhan
Rabu	4	12	19	26				
Kamis	5	13	20	27				
Jum'at	6	14	21	28				
Sabtu	7	15	22	29				

AGUSTUS 2012							Tanggal	Uraian Kegiatan
Minggu		5	12	19	26		17	HUT Kemerdekaan RI
Senin		6	13	20	27		13 s/d 25	Libur sebelum dan sesudah lebaran
Selasa		7	14	21	28		19	Libur hari Raya Idul Fitri
Rabu	1	8	15	22	29			
Kamis	2	9	16	23	30			
Jum'at	3	10	17	24	31			
Sabtu	4	11	18	25				

SEPTEMBER 2012							Tanggal	Uraian Kegiatan
Minggu		2	9	16	23	30	8	Upacara hari besar nasional
Senin		3	10	17	24			
Selasa		4	11	18	25			
Rabu		5	12	19	26			
Kamis		6	13	20	27			
Jum'at		7	14	21	28			
Sabtu	1	8	15	22	29			

OKTOBER 2012							Tanggal	Uraian Kegiatan
Minggu		7	14	21	28		1 15 s/d 18 26 28	Mengikuti upacara hari besar Nasional Ulangan Tengah semester I Libur umum Mengikuti upacara hari besar Nasional
Senin	1	8	15	22	29			
Selasa	2	9	16	23	30			
Rabu	3	10	17	24	31			
Kamis	4	11	18	25				
Jum'at	5	12	19	26				
Sabtu	6	13	20	27				

NOVEMBER 2012							Tanggal	Uraian Kegiatan
Minggu		4	11	18	25		10 15	Mengikuti upacara hari besar Nasional Libur Umum
Senin		5	12	19	26			
Selasa		6	13	20	27			
Rabu		7	14	21	28			
Kamis	1	8	15	22	29			
Jum'at	2	9	16	23	30			
Sabtu	3	10	17	24				

DESEMBER 2012							Tanggal	Uraian Kegiatan
Minggu		2	9	16	23	30	3 s/d 14 15 25 16 s/d 31	Ulangan Umum semester I Penyerahan buku raport semester I Libur umum Libur semester I
Senin		3	10	17	24	31		
Selasa		4	11	18	25			
Rabu		5	12	19	26			
Kamis		6	13	20	27			
Jum'at		7	14	21	28			
Sabtu	1	8	15	22	29			

JANUARI 2013							Tanggal	Uraian Kegiatan
Minggu		6	13	20	27		1 21	Perkiraan Libur Umum Libur umum
Senin		7	14	21	28			
Selasa	1	8	15	22	29			
Rabu	2	9	16	23	30			
Kamis	3	10	17	24	31			
Jum'at	4	11	18	25				
Sabtu	5	12	19	26				

PEBRUARI 2013							Tanggal	Uraian Kegiatan
Minggu		3	10	17	24		10	Perkiraan libur umum
Senin		4	11	18	25			
Selasa		5	12	19	26			
Rabu		6	13	20	27			
Kamis		7	14	21	28			
Jum'at	1	8	15	22				
Sabtu	2	9	16	23				

MARET 2013							Tanggal	Uraian Kegiatan
Minggu		3	9	17	24	31	12 16 s/d 21 29	Perkiraan libur umum Kegiatan MID Perkiraan libur umum
Senin		4	11	18	25			
Selasa		5	12	19	26			
Rabu		6	13	20	27			
Kamis		7	14	21	28			
Jum'at	1	8	15	22	29			
Sabtu	2	9	16	23	30			

APRIL 2013							Tanggal	Uraian Kegiatan
Minggu		7	14	21	28			
Senin	1	8	15	22	29			
Selasa	2	9	16	23	30			
Rabu	3	10	17	24				
Kamis	4	11	18	25				
Jum'at	5	12	19	26				
Sabtu	6	13	20	27				

MEI 2013							Tanggal	Uraian Kegiatan
Minggu		5	12	19	26		2	Mengikuti upacara Hari Pendidikan Nasional
Senin		6	13	20	27		6 s/d 8	UN Utama
Selasa		7	14	21	28		13 s/d 15	UN Susulan
Rabu	1	8	15	22	29		20	Upacara hari besar nasional
Kamis	2	9	16	23	30		9,25	Perkiraan libur umum
Jum'at	3	10	17	24	31			
Sabtu	4	11	18	25				

JUNI 2013							Tanggal	Uraian Kegiatan
Minggu		2	8	16	23	30	3 s/d 6	Tes kemampuan dasar
Senin		3	9	17	24	31	10 s/d 21	Ulangan umum semester genap
Selasa		4	11	18	25		22	Penyerahan raport
Rabu		5	12	19	26		23 s/d 30	Libur semester II
Kamis		6	13	20	27			
Jum'at		7	14	21	28			
Sabtu	1	8	15	22	29			

ALAT BANTU PBM

No.	Mata Pelajaran	Nama Alat	Jumlah	Tempat Penyimpanan
1	IPS	1. Globe	3	Perpustakaan
		2. Peta	4	Perpustakaan
		3. Peta elektrik	2	Kelas
		4. Galaksi	1	Perpustakaan
2	IPA	1. KIT IPA	2	Perpustakaan
		2. Gambar peraga IPA	23	Kelas
		3. Alat peraga IPA	11	Perpustakaan
		4. Jika anda benar bel berbunyi	1	Perpustakaan
		5. Torso tubuh manusia dan hewan	4	Perpustakaan
		6. Torso organ	7	Perpustakaan
3	Bahasa Indonesia	1. Kartu gambar	2	Perpustakaan
		2. Set kartu huruf	1	Perpustakaan
4	Bahasa Inggris	1. Dubbing	1	Perpustakaan
5	Matematika	1. Konsep menemukan luas bangun datar	8	Kelas
		2. Permainan sepakbola Matematika	1	Perpustakaan
		3. Permainan bujur sangkar ajaib	1	Perpustakaan
		4. Permainan segitiga ajaib	1	Perpustakaan
		5. Tabel bilangan berpangkat	1	Perpustakaan
			3	Perpustakaan

DOKUMENTASI



Identitas SDN Purwoyoso 06



Pintu Gerbang



Kantor Guru dan Kepala Sekolah



Halaman Sekolah



Media di dalam Kelas



Microphone di dalam kelas



Kamar mandi Siswa



Musola



Ruang kelas 1, 2 dan 3



Ruang kelas 4, 5 dan 6



Perpustakaan Sekolah



Alat peraga dan Media